

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

ALEK KURNIAWAN

NIM 11203241038

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 2 Juli 2015

Pembimbing

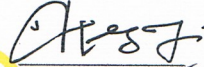
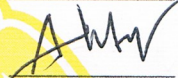
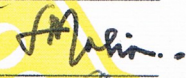
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

NIP. 19651002 200212 2 001

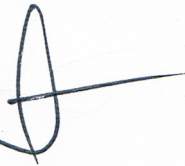
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Megawati, M.A.	Ketua Penguji		<u>24.07.2015</u>
Akbar K. Setiawan, M.Hum.	Sekretaris Penguji		<u>10.7.2015</u>
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Penguji Utama		<u>23.7.2015</u>
Dra. Tri Kartika H., M.Pd.	Penguji Pendamping		<u>10-7-2015</u>

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Alek Kurniawan**

NIM : 11203241038

Program studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Penulis,



Alek Kurniawan

MOTTO

*Enjoy the process in achieving goals until you don't realize that you have reach
your goals. – Alek Kurniawan*

Love the life you live, live the life you love. – Bob Marley

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orangtua, bapak Junaedi dan ibu Suharni yang kuhormati dan kusayangi. Terimakasih atas semua jasa yang tak mungkin pernah aku balas. Terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan doa bapak dan ibu selama ini. Terimakasih juga adikku, Adam Kurniadi yang telah mewarnai hidupku. Terimakasih Gita Aprilia yang selama ini telah mendukungku. Terimakasih pula aku ucapkan kepada keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, semoga senantiasa Allah memberkati kita semua.

Teman-teman Klasse H dan semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2011 yang selama 4 tahun ini menjadi teman, sahabat, dan keluarga. Terimakasih atas semua waktu yang telah kita lewati bersama. Tiada kesan yang tercipta di masa perkuliahan ini tanpa kehadiran kalian di hidupku.

Spartan ZAFA; Zen, Ari, Frino いろいろとほんとにありがとう
ございました！ (Terimakasih atas semua hal yang sudah kita lalui
bersama!) Semoga persahabatan kita tidak lekang oleh waktu.

Semua orang yang tidak bisa aku sebut satu per satu yang selama ini telah membantuku dalam segala hal dan mengisi hari-hariku, sehingga membuatku tetap semangat dan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan menyenangkan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim...

Alhamdulillah. Puji syukur selalu saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beserta pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa syukur, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., penasihat akademik dan pembimbing yang dengan kesabarannya selalu memberikan dorongan, saran serta bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini,
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan mba Ida atas bimbingan, ilmu, bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini,
6. Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli, Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang telah memberikan izin dalam proses pengambilan data dan penelitian,
7. Ibu Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul atas izin, kepercayaan, bantuan dan waktu yang diberikan dalam proses pengambilan data dan penelitian,
8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang telah memberikan partisipasinya demi kelancaran penelitian dan penulisan skripsi.

Akhirnya besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Penulis,

Alek Kurniawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>KURZFASSUNG</i>	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretik	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	7
2. Hakikat Media Pembelajaran	10
3. Hakikat Video Animasi	14

4. Hakikat Keterampilan Menyimak	18
5. Penilaian Keterampilan Menyimak	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	33
D. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
1. Penerapan Instrumen Penelitian	36
2. Validitas Instrumen	38
a. Validitas Isi	38
b. Validitas Konstruk	38
c. Validitas Butir Soal atau Validitas Item	39
3. Uji Reliabilitas Instrumen	40
G. Prosedur Penelitian	41
1. Tahap Pra Eksperimen	41
2. Tahap Eksperimen	41
3. Tahap Pasca Eksperimen	43
H. Analisis Data Penelitian	44

I. Uji Persyaratan Analisis	45
1. Uji Normalitas Sebaran	45
2. Uji Homogenitas Variansi	46
J. Hipotesis Statistik	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data Penelitian	48
a. Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	49
b. Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	53
c. Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	55
d. Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	58
2. Uji Persyaratan Analisis	61
a. Uji Normalitas Sebaran	61
b. Uji Homogenitas Variansi	62
3. Pengajuan Hipotesis	63
1) Hipotesis 1	63
a. <i>Pre-test</i>	63
b. <i>Post-test</i>	64
2) Hipotesis 2	66
B. Pembahasan	68
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Lembar Penilaian Latihan Menyimak	22
Tabel 2 : Desain Penelitian	31
Tabel 3 : Sampel Penelitian	34
Tabel 4 : Jadwal Penelitian	34
Tabel 5 : Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman.....	37
Tabel 6 : Perbedaan Perlakuan antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	50
Tabel 8 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	52
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol	53
Tabel 10 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol	55
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	56
Tabel 12 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol	59
Tabel 14 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol	61
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	62
Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas Variansi	63

Tabel 17 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman	64
Tabel 18 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman	65
Tabel 19 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	32
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	51
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol ...	52
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	57
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	60
Gambar 6 : Peserta Didik Menyimak Video Animasi di Kelas Eksperimen	225
Gambar 7 : Peserta Didik Mengerjakan Latihan setelah Menyimak Video Animasi di Kelas Eksperimen	225
Gambar 8 : Peserta Didik Kelas Eksperimen Menuliskan Hasil Latihan di Papan Tulis	226
Gambar 9 : Guru Menjelaskan Materi di Kelas Kontrol	226

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	
1. Instrumen Penelitian	84
2. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian	87
3. Lembar Jawaban	88
LAMPIRAN 2	
RPP dan Materi Pembelajaran	97
LAMPIRAN 3	
1. Rangkuman Data Penelitian	198
2. Data Kategorisasi	199
3. Perhitungan Kelas Interval	200
4. Rumus Perhitungan Kategorisasi	204
5. Hasil Uji Kategorisasi	206
6. Hasil Uji Deskriptif	207
7. Hasil Uji Normalitas	208
8. Hasil Uji Homogenitas	208
9. Hasil Uji <i>Independent T Test (Pre-test)</i>	209
10. Hasil Uji <i>Independent T Test (Post-test)</i>	210
11. Perhitungan Bobot Keefektifan	211
12. Tabel Distribusi t	212
13. Tabel Distribusi F	213
14. Tabel Logaritma	214
LAMPIRAN 4	
1. Surat-surat Ijin Penelitian	216
2. Surat Pernyataan	222
LAMPIRAN 5	
Dokumentasi	225

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Oleh Alek Kurniawan
NIM 11203241038**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 127 peserta didik. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel diperoleh kelas X MIA 4 (31 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 2 (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan menyimak bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*.

Hasil analisis data uji-t menghasilkan t_{hitung} 2,688 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifan adalah 8,13%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 8,0323 lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol 7,5031. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video animasi efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

**DIE EFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DES VIDEO ANIMATION –
MEDIUMS IM DEUTSCHHÖRVERSTEHENSUNTERRICHT DER
LERENDEN VON DER ZEHNTEN MIA-KLASSE AN DER
SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Von Alek Kurniawan
Studentennummer 11203241038**

KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied im deutschen Hörverstehensunterricht zwischen der Lernenden von der zehnten MIA-Klasse an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*, die mit dem Video Animation – Medium unterrichtet worden ist mit denen die mit konventionellem Medium unterrichtet worden ist, und (2) die Effektivität des Video Animation – Mediums beim deutschen Hörverstehensunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein „*Quasi Experiment*“. Das Design dieser Untersuchung ist ein „*Pre-test Post-test Control Group Design*“. Diese Untersuchung besteht aus zwei Variablen. Die Population sind die Lernenden der zehnten MIA-Klasse an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*, sie sind 127 Lernendenn. Die Probanden wurden durch *Simple Random Sampling* gezogen. Sie sind: Klasse X MIA 4 als die Experimentklasse (31 Lernenden) und Klasse X MIA 2 als Kontrollklasse (32 Lernenden). Die Daten wurden durch einen Hörverstehenstest (*Pre- und Post-test*) genommen.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass $t_{\text{wert}} 2,688$ höher ist als $t_{\text{Tabelle}} 2,000$ mit Signifikanzwert $\alpha = 0,05$. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Hörverstehensbeherrschung zwischen der Experimentklasse und Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 8,13%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 8,0323, höher als der der Kontrollklasse 7,5031. Das bedeutet, dass das Video Animation – Medium effektiv im deutschen Hörverstehensunterricht ist.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana utama dalam berkomunikasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Di era globalisasi ini, persaingan di dunia internasional semakin ketat, oleh karena itu, penguasaan bahasa asing sangatlah penting. Pentingnya mempelajari bahasa asing inilah yang melatarbelakangi dipelajarinya bahasa asing seperti bahasa Mandarin, bahasa Prancis, bahasa Jepang, dan bahasa Jerman di tingkat SMA, SMK, MA di Indonesia.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan. Terdapat empat keterampilan kebahasaan dalam bahasa Jerman, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain empat keterampilan tersebut, peserta didik juga harus dapat menguasai gramatik dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*) dalam bahasa Jerman.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sedayu menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik di sekolah ini memiliki minat yang cukup baik terhadap pelajaran bahasa Jerman. Contoh yang paling sering ditemui di kelas adalah peserta didik banyak yang mulai mengeluarkan telepon genggam mereka ketika

pelajaran bahasa Jerman dimulai dan peserta didik tidur saat pelajaran sedang berlangsung.

Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman adalah kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran oleh guru. Kurangnya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi saat mempelajari bahasa Jerman di dalam kelas. Selain itu, pembelajaran bahasa Jerman terutama yang berhubungan dengan pembelajaran keterampilan menyimak masih dianggap sulit oleh peserta didik. Dalam pembelajaran keterampilan menyimak, guru masih menggunakan media konvensional. Media konvensional yang dimaksud di sini yaitu komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata yang dilakukan sendiri oleh guru. Kurangnya latihan untuk melatih keterampilan ini juga menjadi faktor utama yang menyebabkan hasil pembelajaran keterampilan menyimak belum maksimal. Oleh karena itu, peserta didik kurang termotivasi, terlihat agak menyepelekan dan kurang berminat untuk belajar bahasa Jerman. Hal ini berdampak langsung terhadap kurang optimalnya kemampuan menyimak bahasa Jerman pada peserta didik.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, maka diperlukan adanya penggunaan media yang lebih inovatif guna meningkatkan minat belajar peserta didik terutama dalam keterampilan menyimak bahasa Jerman. Media video animasi bisa dijadikan solusi untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman terutama dalam keterampilan menyimak. Animasi adalah

serangkaian gambar dan suara yang bergerak secara terus menerus yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Tiap-tiap gambar bersatu dan bergerak hingga memberikan makna pada kita sebagai *viewer* atau penyimak

Dilihat dari kebutuhan peserta didik untuk dapat memahami sebuah percakapan lisan, media video animasi dirasa cocok untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman. Salah satu ciri khas dari media ini adalah sebuah media dengan tampilan video yang menampilkan tokoh/benda animasi yang memiliki kesan hidup dalam sebuah percakapan, dialog, maupun ujaran lisan. Pembelajaran dengan media video animasi diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap bahasa Jerman karena pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dapat dihasilkan sebagai berikut.

1. Hasil pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman pada peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul belum maksimal.
2. Peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul jarang dilatih untuk mengasah keterampilan menyimak dalam bahasa Jerman.
3. Peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman.

4. Guru di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih menggunakan media konvensional dalam mengajar bahasa Jerman.
5. Media video animasi belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

C. Batasan Masalah

Kegiatan penelitian ini dibatasi pada keefektifan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional?
2. Apakah pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan media video animasi di kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Keefektifan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian terkait peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman yang interaktif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan dan minat peserta didik.
- b. Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik dengan bahasa asing. Bahasa asing dapat dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam ilmu pengetahuan dan di tingkat internasional. Penggunaan bahasa asing sebagai alat komunikasi akan dapat memudahkan pembelajar bahasa asing untuk mendapatkan informasi.

Menurut Usman (2002: 13) pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian.

Pengertian lain merujuk pada Gagne, Briggs, dan Wager (dalam Mahfudin, 2008: 13-14) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan mudah. Rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran bahasa asing haruslah sesuai dengan kondisi di lapangan. Seperti keadaan sekolah, kemampuan peserta didik menangkap pelajaran, dan juga media

penunjang pembelajaran. Apabila guru memaksimalkan ketiga hal tersebut, proses belajar akan berlangsung secara optimal.

Hal ini ditambah dengan pernyataan dari Whittaker (dalam Annurachman 2009: 35) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sutjipto dan Kustandi (2013: 5) menyatakan bahwa pada hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu peserta didik atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar adalah suatu bentuk komunikasi antara pengajar dan peserta didik yang secara sengaja dirancang untuk saling bertukar pikiran mengenai suatu topik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kegiatan belajar mengajar juga merupakan tempat dimana guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian.

Bauer (1997: 13) menyatakan bahwa *“Sprache ist ein Mittel menschlichen Handels miteinander zum Zwecke der Kommunikationsvermittlung”*. Maksud dari pengertian tersebut bahwa bahasa adalah sebuah alat yang disepakati masyarakat satu sama lainnya yang bertujuan sebagai sarana komunikasi. Pendapat tersebut diperkuat oleh Edmondson dan House (2000: 9) yang berpendapat, *“Eine Sprache verstehen wir als Zeichensystem, das zur Kommunikation verwendet wird”*. Arti dari kutipan tersebut adalah bahwa bahasa berfungsi sebagai alat atau tanda yang digunakan untuk

berkomunikasi. Richards dan Schmidt (2002: 283) juga sependapat dengan kedua kutipan di atas, mereka menerangkan, *“Language: the system of human communication which consist of the structured arrangement of sounds (or their written representation) into larger units”*. Kutipan tersebut memiliki maksud bahwa bahasa merupakan sistem komunikasi manusia yang terdiri dari susunan suara yang terstruktur (atau representasi tertulis mereka) menjadi unit yang lebih besar.

Bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 1). Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Jerman sebagai salah satu pelajaran bahasa asing di sekolah, turut serta menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik agar menjadi cerdas, terampil dan berwawasan luas.

Menurut Ghazali (2000: 11) pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Pembelajaran bahasa asing meliputi 4 aspek, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan di atas sangat penting untuk menunjang kemampuan berbahasa asing (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 4). Hal tersebut selaras dengan yang dikatakan oleh Brown (2000: 1) yang menyatakan bahwa,

“Learning a second language is a long and complex undertaking. Your whole person is affected as you struggle to reach beyond the confines of your first

language and into a new language, a new culture, a new way of thinking, feeling, and acting”.

Kutipan di atas berarti bahwa mempelajari bahasa asing merupakan kegiatan yang kompleks dan membutuhkan waktu. Seseorang yang mempelajari bahasa asing akan mendapatkan bahasa yang melebihi batas-batas pada bahasa pertama mereka dan mereka akan dihadapkan pada suatu bahasa yang baru, budaya baru, dan cara yang baru dalam berfikir, merasakan, dan berperilaku. Savignon (dalam Pringgawidagda, 2002: 131) menambahkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing adalah mengembangkan kompetensi komunikatif yang meliputi kompetensi gramatikal, sociolinguistik, wacana, dan kompetensi strategi.

Dari semua pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan secara terus-menerus. Pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hal ini mengharuskan pembelajar untuk menguasai 4 keterampilan utama, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Dalam hal ini, selain mempelajari bahasa yang baru, pembelajar juga akan menemukan pula budaya baru dan cara yang baru dalam berfikir, merasakan, dan berperilaku.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif akhir-akhir ini berkembang dengan sangat pesat. Hal ini diakibatkan oleh pengajar yang mulai menemukan hal baru dalam proses belajar mengajar agar kegiatan tersebut lebih efektif dalam

pelaksanaannya. Tidak dipungkiri bahwa penggunaan media sangatlah bermanfaat dalam proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran dapat membantu tercapainya tujuan-tujuan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Azhar (1997: 4) menambahkan bahwa, “Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran”.

Menurut Usman (2002: 11), “Pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sutjipto dan Kustandi (2013: 17), “Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi visual atau herbal”. Lebih lanjut lagi, Sutjipto dan Kustandi (2013:19) menambahkan bahwa secara umum kedudukan media dalam sistem pembelajaran adalah sebagai alat bantu, alat penyalur pesan, alat penguatan (*reinforcement*) dan wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.

Usman (2002: 13-15) menekankan poin-poin penting tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut.

- (1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- (2) Media dapat mengatasi ruang kelas.
- (3) Media

memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan. (4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan. (5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis. (6) Penggunaan media, seperti; gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar. (7) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. (8) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. (9) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak. Sebuah film tentang suatu benda atau kejadian yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik, akan dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang wujud, ukuran, dan lokasi.

Sementara itu Azhar (1997: 15) menjelaskan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sejalan dengan pendapat di atas, Sudjana & Rivai (dalam Azhar 1997: 24-25) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu: (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak mata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran. (4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Brünner (2009: 166-167) berpendapat, “*Der Neuartigkeitseffekt der digitalen Medien und des Internets sowie eine Vielzahl authentischer Materialien, die in*

digitalisierter Form als Audio, Video, Animation, Grafik, Text, usw. zur Verfügung standen, hat die Lernmotivation der Studenten erhöht”. Pendapat tersebut mengandung maksud bahwa efek baru yang ditimbulkan dari media digital dan internet, serta berbagai media dalam bentuk digital, seperti audio, video, animasi, grafik, teks, dan lain-lain dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari suatu bahasa asing. Hal ini juga bisa digunakan sebagai dasar pemilihan media. Media yang menarik dan sesuai dengan tema yang diajarkan akan berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran. Adapun menurut Sadiman, dkk (2007: 84) berpendapat,

“Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran, misalnya tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dan seterusnya), keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani”.

Dari beberapa pengertian di atas, media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan. Pemilihan jenis media dalam pembelajaran bahasa asing juga sangat mempengaruhi tujuan pembelajaran. Pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,

kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.

3. Hakikat Video Animasi

Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa asing di kelas ternyata dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Rampillon (1995: 128) menerangkan bahwa, *“Das Fernsehgerät und der Videorecorder sind besonders geeignete Hilfen beim Fremdsprachen lernen”*. Kutipan tersebut bermaksud bahwa televisi dan videorekorder adalah alat bantu yang sangat cocok dalam pembelajaran bahasa asing.

Roche (2008: 62) mengklasifikasikan media pembelajaran digital, yaitu *DOS-Programme, Multimedia-Programme (mit den varianten Video-Disc, CD-ROM und Hypermedia) und Internet-Programme*. Artinya adalah program DOS, program multimedia (contohnya Video, CD-ROM dan *hypermedia*/komputer berbasis sistem) dan program internet. Pendapat tersebut diperkuat oleh Brünner (2009: 167) yang berpendapat sebagai berikut.

“Die neuen Technologien bieten für jeden Anwender eine Vielzahl an leicht zu erlernenden Gestaltungsmöglichkeiten, die für viele Lerner sind. Die Möglichkeiten, kreativ zu werden, indem man zum Beispiel Bilder und Animationen einfügt, bedeuten für viele Lerner einen hohen Motivationsfaktor. Die Arbeit in der Fremdsprache Deutsch bringt durch diese motivierenden Elemente einen großen Faktor und wird zum Edutainment (Wortschöpfung aus Education und Entertainment)”.

Pendapat di atas bermakna bahwa teknologi baru menawarkan untuk setiap penggunanya berbagai pilihan desain yang mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk peserta didik. Teknologi ini juga memungkinkan penggunanya untuk lebih kreatif, misalnya dengan memasukkan gambar dan animasi pada media untuk lebih memotivasi peserta didik. Istilah baru dalam pembelajaran menggunakan media ini adalah *Edutainment* (belajar dengan cara yang menyenangkan).

Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Azhar 1997: 49-50).

Animasi adalah urutan gambar yang bergerak yang diiringi juga dengan suara. Dalam pengertian yang lebih lengkap, animasi adalah serangkaian gambar yang bergerak secara terus menerus yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Tiap-tiap gambar bersatu dan bergerak hingga memberikan makna pada kita sebagai *viewer* atau penyimak. Tiap-tiap gambar itu disebut *frame*.

Menurut Wells (2007: 6), “*Es hat die Animation in neuen Softwareprogrammen für Wissenschaft, Architektur, Gesundheitswesen oder Fernsehjournalismus gefasst. Überall stoßen wir auf die Animation*”. Kutipan tersebut memiliki arti bahwa animasi merupakan perangkat lunak/media baru untuk

bidang ilmu pengetahuan, arsitektur, kesehatan, dan jurnanisme. Di mana-mana kita menemukan animasi.

White (2008: 480) membagi animasi terbagi menjadi 2 tipe, *“2D-Animation ist Animationen, die auf einer zweidimensionalen Ebene erstellt werden (Zeichnungen). 3D-Animation ist Animationstechnik, die Modelle, Puppen, und/oder feste Objekte benutzt, meistens aber eine Animation, die mit Computerprogrammen erstellt wird”*. Kutipan di atas berarti bahwa animasi 2D adalah animasi yang dibuat pada bidang dua dimensi (gambar), sedangkan animasi 3D adalah teknik animasi, model, boneka, dan/atau benda padat lainnya yang tampak nyata yang dibuat menggunakan komputer.

Azhar (1997: 49-50) menekankan poin-poin penting terhadap kelebihan dan kekurangan penggunaan media film, video, dan video animasi dalam pembelajaran di kelas. Keuntungan dari media ini adalah (1) film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat. (2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. (3) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. (4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik. (5) Film dan video dapat ditunjukkan kepada

kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.

(6) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar *frame* demi *frame*, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

Kelemahan penggunaan media video atau sejenisnya adalah sebagai berikut.

(1) Pengadaan film dan video animasi umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak. (2) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut. (3) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Dari pengertian video dan/atau video animasi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat video animasi adalah pergerakan satu *frame* dengan *frame* lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya. Video animasi adalah media terbaru yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing di kelas. Media ini bisa meningkatkan motivasi belajar dan memberi wawasan lebih terhadap peserta didik. Istilah baru dalam pembelajaran menggunakan media ini adalah *edutainment* (belajar dengan cara yang menyenangkan).

4. Hakikat Keterampilan Menyimak

Menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan orang lain. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa secara sungguh-sungguh, seksama, sebagai upaya memahami ujaran sebagaimana yang dimaksudkan pembicara dengan melibatkan seluruh aspek. Hoof (1997: 18) menerangkan bahwa, *“Hörverstehen ist eine komplexe aktive Fertigkeit. Der Zuhörer setzt nicht nur seine Wortschatz- und Syntaxkenntnisse vergleichend ein, sondern auch sein Vorwissen, die Situationen, den Sprecher und das Thema einzuschätzen”*. Arti dari pengertian di atas menjelaskan bahwa menyimak adalah keterampilan aktif yang kompleks. Pendengar tidak hanya menggunakan perbandingan pengetahuan kosa kata dan sintaks, tetapi juga mampu untuk menyimpulkan situasi yang diucapkan pembicara mengenai topik tertentu.

Rampillon (1995: 128) menyatakan bahwa, *“Das Hören und Verstehen wird besonders in solchen Situationen erleichtert, in denen man den Gesprächspartner oder die Gesprächspartnerin sehen kann. Das gilt auch für Fernsehsendungen und Videoaufzeichnungen. Hier ist es möglich, durch Mimik, Gestik und Körperhaltung des Sprechers bzw. der Sprecherin das Gehörte leichter und rascher zu verstehen”*. Kutipan di atas berarti bahwa, mendengarkan dan pemahaman adalah situasi di mana Anda dapat melihat orang lain atau teman bicara. Hal ini juga berlaku untuk program televisi dan rekaman video. Kita dapat memahami maksud si pembicara dengan mudah, dengan memperhatikan ekspresi wajah dan gerak tubuh pembicara.

Rampillon (1996: 68-69) menambahkan bahwa tahapan menyimak dalam pembelajaran bahasa asing disesuaikan dengan tingkatannya. Ia berasal dari kemampuan mendengarkan dan mencapai kemampuan memahami. Maka dari itu, tingkatan pertama yang dilalui adalah mendengarkan: untuk membedakan tanda-tanda bahasa karena pengaruh faktor-faktor bahasa lainnya. Sedangkan memahami yaitu untuk menangkap kesatuan makna bahasa dengan memperhatikan situasi komunikasi yang bermacam-macam, informasi yang tersedia dan keadaan jasmani dan rohani pendengar.

Dalam kegiatan menyimak terdapat beberapa tahap-tahap tertentu, menurut Nunan (1991: 28-29) adalah sebagai berikut.

“(1) Listeners will make predictions. (2) Listeners will make inferences about things not directly stated in the text. (3) Listeners will identify the topic of the text. (4) Listeners will identify the text type (whether it is a narrative, description, anecdote etc.). (5) Listeners will identify various sorts of semantic relationships in the text”.

Pendapat tersebut mengandung maksud sebagai berikut. (1) Pendengar akan membuat prediksi apa yang ia dengar. (2) Pendengar akan membuat kesimpulan tentang sesuatu yang tidak tertera langsung dalam teks. (3) Pendengar akan mengidentifikasi topik dalam teks tersebut. (4) Pendengar akan mengidentifikasi jenis teks tersebut, apakah berbentuk naratif, deskriptif, anekdot, dan lain-lain. (5) Pendengar akan mengidentifikasi berbagai macam hubungan semantik dalam teks.

Nunan (1991: 28) juga menambahkan, sebelum menyimak dilakukan, harus ada langkah persiapan, yaitu:

“Preparation: At this stage, teachers prepare students for the text they will be hearing by asking question and discussing a stimulus picture, by discussing vocabulary, by ensuring that students know what they are supposed to do, and by ensuring that students are in the appropriate groups”.

Pendapat tersebut memiliki arti bahwa guru mempersiapkan peserta didik untuk memahami teks yang akan didengar dengan memberikan pertanyaan dan gambar untuk menstimulus peserta didik. Mendiskusikan pembendaharaan kata, memastikan peserta didik tahu apa yang akan dikerjakan dan memastikan peserta didik berada di grup yang tepat.

Adapun tujuan pembelajaran menyimak bahasa Jerman menurut Kurikulum 2013 adalah peserta didik mampu menyimak bunyi ujaran (kata, frasa, atau kalimat), peserta didik mampu menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan, peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi ujaran, peserta didik mampu mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia atau bahasa lain), dan peserta didik mampu mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menyimak adalah interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Pembelajaran menyimak tidak hanya melatih pemahaman diri seseorang untuk menangkap isi informasi yang disampaikan, namun juga mampu untuk membedakan bunyi dan

intonasi berbicara, penekanan kata pada ekspresi tertentu dan menambah kosa kata serta ujaran atau ungkapan yang disampaikan dalam situasi tertentu.

5. Penilaian Keterampilan Menyimak

Dalam melakukan pembelajaran di kelas, pasti terdapat tujuan yang mendasari untuk apa pembelajaran dilakukan. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka dikenal istilah evaluasi pembelajaran. Tyler (dalam Arikunto 2002: 3) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Weeren (dalam Vorstand des Goethe-Intituts, 1992: 58) menjelaskan bahwa,

“Hörverstehenstests gliedern sich in folgende drei Komponenten, die zusammen die Art und Schwierigkeit eines Tests bestimmen: (1) Hörtext; der Schwierigkeitsgrad des Hörtextes hängt von zahlreichen Faktoren ab, wie z.B. der Anwesenheit von Hintergrundgeräuschen, der Dynamik und Verständlichkeit der Stimme, dem Ausmaß der Dialekteinflüss und dem Sprechtempo. (2) Die Verstehensaufgabe; Die eigentliche Verstehensaufgabe bestimmt, was der Schüler aus dem Text zuentnehmen hat: Geht es um Hauptinformationen oder muss auch auf Einzelheiten geachtet werden? (3) Die Antwortaufgabe; Reines Verstehen ist nicht beobachtbar. Damit überprüft werden kann, inwieweit ein Schüler den Text verstanden hat”.

Arti dari kutipan di atas adalah bahwa tes menyimak dibagi menjadi tiga komponen berikut yang bersama-sama menentukan sifat dan kesulitan tes: (1) Mendengarkan teks; kesulitannya teks lisan tergantung pada berbagai faktor, seperti kehadiran latar belakang, dinamika dan kejelasan suara, juga tergantung dialek pembicara dan kecepatan berbicara. (2) Tugas keterampilan menyimak; tugas pemahaman yang

sebenarnya menentukan informasi apa yang peserta didik dapatkan dari teks: apakah cukup hanya dengan menyimak biasa atau harus detail. (3) Tes jawaban; pemahaman murni tidak dapat diamati. Hal ini dapat diperiksa sejauh mana peserta didik telah memahami pesan.

Hoof (1997: 19) menambahkan, “*Um das Gedächtnis zu entlasten, empfehlen sich zunächst Übungen zum Wiedererkennen des Gehörten, sogenannte Informations-Sicherungsübungen, z.B. Zuordnung (Matching von Satzhälften, durch Ja/Nein-Entscheidungen, als Multiple-Choice)*”. Maksud dari pengertian tersebut bahwa untuk mempermudah mengingat, pembelajar dianjurkan melakukan latihan untuk mengingat informasi yang didengar (misalnya dengan soal mencocokkan kalimat ya/tidak atau soal pilihan ganda).

Ziebell (2002: 46) menguraikan aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun sebuah latihan menyimak dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Tabel 1: Lembar Penilaian Latihan Menyimak

a.	<i>Analyse des Hörtextes</i> (Analisis teks lisan)	- Apakah teks lisan untuk peserta didik sudah tepat? (seperti topik, kemampuan bahasa, dan lain-lain). - Fungsi jenis teks yang diperdengarkan? (seperti wawancara, laporan cuaca, reportase, dan lain-lain). - Apakah intensitas suara dan jenis teks cocok? - Bagaimana tingkat kesulitannya? (seperti panjang, kepadatan informasi, kosa kata, dan lain-lain).
b.	<i>Hörstile und Lernziele</i> (Jenis teks dan tujuan pembelajaran)	Bagaimana jenis teksnya (global, detail) dan apa tujuan pembelajarannya?
c.	<i>Vorbereitungsphase</i> (Tahap persiapan)	Bagaimana Anda membangkitkan motivasi, rasa ingin tahu, kemauan untuk belajar?

d.	<i>Hörphase</i> (Fase menyimak)	- Latihan menyimak Apakah guru akan memberikan latihan kepada peserta didik? Kapan: sebelum, selama atau setelah mendengarkan? Jenis latihan seperti apa yang akan diberikan kepada peserta didik? Dalam bentuk apa (lisan atau tertulis)? - Kegiatan peserta didik Apa yang harus peserta didik lakukan dalam latihan: menandai, menyilang, menyusun, atau menulis ulang yang didengar? - Bentuk-bentuk sosial Apakah peserta didik mengerjakan latihan sendiri, dengan pasangan atau kerja kelompok? - Pelaksanaan Bagaimana teks akan diperdengarkan dan seberapa sering teks diputar?
e.	<i>Verständniskontrolle</i> (Pemahaman)	Bagaimana cara supaya peserta didik paham dengan pertanyaan dan jawaban dalam latihan?
f.	<i>Weiterarbeit/Transfer</i> (Transfer pemahaman)	Apakah ada tindak lanjut dari teks tersebut?

Dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman di kelas pasti mempunyai tujuan. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai maka dilaksanakanlah evaluasi. Evaluasi ini bisa berbentuk teks lisan atau tulisan. Beberapa aspek yang harus ditempuh dalam evaluasi pembelajaran menyimak; analisis teks lisan, jenis teks dan tujuan diberikannya teks tersebut, tahap persiapan tes, fase-fase tes menyimak, pemahaman (koreksi), dan transfer pemahaman. Tes yang digunakan pada keterampilan menyimak berupa tes objektif atau pilihan ganda dengan alternatif

pilihan 4 jawaban (a, b, c, d), pilihan benar atau salah (R/F) serta mengisi bagian yang kosong dalam teks (*Ergänzung*). Jawaban yang benar akan diberi bobot skor 1 poin sedangkan skor 0 poin pada jawaban salah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Maria Diyan Titisari Nugra Mahendra dengan judul Keefektifan Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul antara yang diajar dengan media video dan yang diajar dengan media kaset, dan (2) keefektifan penggunaan media video pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan desain penelitian eksperimen *Pre-test Post-test Control Group*. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa penggunaan media video dan variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X yang berjumlah 190 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple*

random sampling, diperoleh kelas XB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas XD sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 peserta didik. Jumlah anggota sampel seluruhnya adalah 60 peserta didik. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas instrumen menggunakan analisis butir soal dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa dari 30 soal terdapat 25 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal gugur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar (5,606) lebih besar dari t_{tabel} sebesar (2,000 dengan $df=58$ dan $\alpha=0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman antara yang diajar dengan media video dan yang diajar dengan menggunakan media kaset. *Mean difference* kelas eksperimen sebesar 15,27, lebih besar daripada *mean difference* kelas kontrol sebesar 6,2. Hal ini berarti bahwa pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan bobot keefektifan sebesar 13,74 %. Implikasi dari penelitian ini adalah media video dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman di SMA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah penggunaan media gambar bergerak dalam pembelajaran bahasa Jerman yang fokus pada keterampilan menyimak, sedangkan perbedaannya adalah media gambar bergerak tersebut. Peneliti menggunakan media gambar bergerak berbasis animasi, sedangkan penelitian yang menjadi referensi penelitian ini menggunakan media gambar bergerak

dengan subjek manusia. Perbedaan penelitian ini juga dapat ditemukan pada lokasi dan tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar Menggunakan Media Video Animasi dan yang Diajar Menggunakan Media Konvensional

SMA Negeri 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA Negeri di Yogyakarta yang menggunakan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing yang dipelajari. Untuk tahun ajaran 2014/2015, pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul diadakan di kelas X, XI, XII Akselerasi, X, XI, XII Pengayaan, X, XI, XII MIA, dan XII IPS.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan. Terdapat empat keterampilan kebahasaan dalam bahasa Jerman, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain empat keterampilan tersebut, peserta didik juga harus dapat menguasai gramatik dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*) dalam bahasa Jerman.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman adalah media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih efektif dan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik. Namun, pemilihan media pembelajaran

juga harus sesuai dengan materi pembelajaran. Dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif guna menunjang prestasi belajar peserta didik, seperti media video animasi. Media video animasi adalah media yang belum banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa asing.

Animasi adalah urutan gambar yang bergerak. Dalam pengertian yang lebih lengkap, animasi adalah serangkaian gambar yang bergerak dengan cepat secara terus menerus yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Tiap-tiap gambar bersatu dan bergerak serta diiringi suara dari pembicara sehingga memberikan makna bagi penyimak. Dalam pelaksanaannya, media video animasi ini mengikuti materi yang sedang dipelajari. Peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi setelah mengamati video animasi yang ditayangkan. Pemutaran media video animasi pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman di kelas dilakukan sebanyak tiga kali: (1) Di awal pelajaran untuk menstimulus peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. (2) Pada saat menjelaskan materi kepada peserta didik, guru memutar video animasi. (3) Di akhir pelajaran peserta didik menyimak kembali video animasi untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak menggunakan media konvensional, peserta didik kurang termotivasi, kurang memiliki minat untuk memperhatikan guru dan peserta didik kurang aktif karena hanya mendengarkan. Dengan penggunaan media video animasi, diasumsikan pembelajaran di kelas akan

lebih efektif, peserta didik akan termotivasi dan memiliki minat belajar yang tinggi karena pembelajaran dengan menggunakan media video animasi menyenangkan, dan peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang tidak hanya mendengarkan, tetapi juga menyimak informasi dalam media video animasi dengan seksama. Berdasarkan hal tersebut diharapkan penelitian ini mampu menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media video animasi dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Media Konvensional

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik dalam memotivasi dan menarik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar. Beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik diantaranya adalah supaya pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, dan metode mengajar akan lebih bervariasi.

Video animasi adalah sebuah pergerakan satu *frame* dengan *frame* lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan

kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya. Video animasi merupakan media terbaru yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing di kelas. Media ini bisa meningkatkan motivasi belajar dan memberi wawasan lebih terhadap peserta didik. Istilah baru dalam pembelajaran menggunakan media ini adalah *edutainment* (belajar dengan cara yang menyenangkan).

Penggunaan media video animasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dianggap mampu menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman dengan memberikan stimulus kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam menyimak suatu objek, mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, bahkan memerankan suatu objek yang dilihat. Dalam media video animasi, terdapat unsur gambar yang bergerak dan suara yang mendukung dalam suatu dialog atau percakapan. Media video animasi ini juga dapat melatih indera pendengaran dan penglihatan peserta didik terhadap suatu percakapan bahasa Jerman. Gerak gambar yang unik dan menarik perhatian ini juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman keterampilan menyimak peserta didik. Sehingga pemahaman peserta didik dalam materi yang diajarkan bisa dikuasai dengan baik.

Berdasarkan teori dapat diasumsikan bahwa penggunaan media video animasi di kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif digunakan pada keterampilan menyimak bahasa Jerman daripada menggunakan media konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment* atau eksperimen semu. Syamsuddin dan Vismaia (2006: 162) menyatakan, “Dengan menggunakan rancangan eksperimen kuasi/eksperimen semu, kita mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan kita”. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas untuk diteliti, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-test Post-test Control Group Design*. Menurut Sukardi (2003: 186), desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: **Desain Penelitian**

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan:

Y1 : *Pre-test*

Y2 : *Post-test*

X : Perlakuan dengan media video animasi

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 60). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yaitu keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Variabel bebas yaitu penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Hubungan kedua variabel menurut Sugiyono, (2012: 62) dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar 1: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X : Media video animasi (variabel bebas)

Y : Keterampilan menyimak bahasa Jerman (variabel terikat)

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2010: 18). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang seluruhnya berjumlah 127 peserta didik, yang terdiri dari 4 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (peserta didik) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2010: 121). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana yang dilaksanakan dengan cara diundi seluruh anggota populasi yang mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian (Sukardi, 2003: 58). Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan melalui undian, ordinal, atau menggunakan tabel bilangan random. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan undian. Teknik ini digunakan untuk mengambil kelas yang dijadikan sampel penelitian dari keseluruhan kelas yang dipopulasikan. Langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut. (1) Menentukan populasi yang akan diteliti. (2) Menempatkan kelas-kelas yang menjadi populasi ke dalam kotak yang telah diberi lubang di atasnya. (3) Mengocok kotak tersebut. (4) Kertas yang keluar pertama dijadikan kelas eksperimen, sedangkan

kertas yang keluar kedua dijadikan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengambilan sampel, maka diperoleh kelas X MIA 4 (31 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 2 (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol.

Tabel 3: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
X MIA 4	31	Kelas Eksperimen
X MIA 2	32	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik	63	—

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang beralamat di Jalan Kemusuk KM 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2015. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 4: **Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Materi/Tema	Tanggal	Keterangan	Waktu
1	<i>Pre-test</i>	<i>Gegenstände in der Schule, Stundenplan, Uhrzeit</i>	6 April 2015	Kelas Kontrol	1 x 45'
			6 April 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'

2	Perlakuan I	<i>Gegenstände in der Schule (bestimmter und unbestimmter Artikel)</i>	7 April 2015	Kelas Kontrol	3 x 45'
			8 April 2015 9 April 2015	Kelas Eksperimen	3 x 45'
3	Perlakuan II	<i>Gegenstände in der Schule (Verneinung)</i>	21 April 2015	Kelas Kontrol	3 x 45'
			22 April 2015 23 April 2015	Kelas Eksperimen	3 x 45'
4	Perlakuan III	<i>Stundenplan</i>	28 April 2015	Kelas Kontrol	3 x 45'
			29 April 2015 30 April 2015	Kelas Eksperimen	3 x 45'
5	Perlakuan IV	<i>Stundenplan (Objekt im Akkusativ)</i>	5 Mei 2015	Kelas Kontrol	3 x 45'
			6 Mei 2015 7 Mei 2015	Kelas Eksperimen	3 x 45'
6	Perlakuan V	<i>Uhrzeit</i>	12 Mei 2015	Kelas Kontrol	3 x 45'
			13 Mei 2015	Kelas Eksperimen	3 x 45'
7	Perlakuan VI	<i>Uhrzeit (Fragewörter)</i>	19 Mei 2015	Kelas Kontrol	3 x 45'
			20 Mei 2015 21 Mei 2015	Kelas Eksperimen	3 x 45'
8	<i>Post-test</i>	<i>Gegenstände in der Schule, Stundenplan, Uhrzeit</i>	26 Mei 2015	Kelas Kontrol	1 x 45'
			27 Mei 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012: 308). Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes tersebut diberikan pada awal penelitian (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Teknik ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar bahasa Jerman, khususnya dalam keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

F. Instrumen Penelitian

1. Penerapan Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003: 75). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pencapaian (tes prestasi). Sesuai data yang diperoleh, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak bahasa Jerman. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif atau pilihan ganda dengan alternatif pilihan 4 jawaban (a, b, c, d), pilihan benar atau salah (*R/F*) serta mengisi bagian yang kosong dalam teks (*Ergänzung*). Jawaban yang benar akan diberi bobot skor 1 poin sedangkan skor 0 poin pada jawaban salah. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, yaitu Kurikulum 2013. Materi yang disusun adalah materi yang dikembangkan dari materi

yang diberikan oleh guru bahasa Jerman dengan panduan buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Studio D A1*. Tema pelajaran untuk semester kedua adalah *Gegenstände in der Schule, Stundenplan, dan Uhrzeit*. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian ini.

Tabel 5: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Jenis Tes
Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.	- <i>Gegenstände in der Schule.</i> - <i>Stundenplan.</i> - <i>Uhrzeit.</i>	• Mengamati Mampu menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat).	27, 28, 29,30	4	Mengisi bagian kosong, benar/salah, dan pilihan ganda (<i>Ergänzung, Richtig/ Falsch, und Multiple Choice</i>)
		• Bertanya Mampu menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10	
		• Bereksperimen Mampu mengidentifikasi bunyi ujaran dan menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.	11, 12, 13, 14, 15	5	
		• Mengasosiasi Mampu mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/ bahasa lain).	21, 22, 23, 24, 25, 26	6	
		• Mengkomunikasikan Mampu mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.	16, 17, 18, 19, 20	5	
Jumlah soal				30	

2. Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2002: 65). Pendapat tersebut diperkuat oleh Sukardi (2003: 122) yang menyatakan bahwa validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja.

a. Validitas Isi

Validitas ialah derajat di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi, 2003: 123). Untuk memperoleh validitas isi, dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli, yaitu dosen pembimbing dan meminta pendapatnya untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam tes telah mengukur keberhasilan seseorang dalam suatu bidang.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara atau *hypothetical contract*. Konstruk, secara definitif, merupakan suatu sifat yang tidak dapat diobservasi. (Sukardi, 2003: 123). Validitas konstruk dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat apakah butir-butir soal dalam tes telah menguji kemampuan menyimak peserta didik. Untuk memperoleh validitas konstruk dalam penelitian ini ialah dengan

mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada guru bahasa Jerman yang bersangkutan.

c. Validitas Butir Soal atau Validitas Item

Pengertian umum untuk validitas item adalah demikian sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total (Arikunto, 2002: 76). Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2002: 69-70).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$).

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Setelah diperoleh koefisien korelasi, maka hasilnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r_{tabel} maka soal dikatakan valid (Arikunto, 2006: 74).

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen evaluasi dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2008: 29).

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus Kuder Richardson 20 (Sukardi, 2008: 49).

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \left(\frac{S_x^2 - \sum pq}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

r_{xx} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

K = Jumlah item dalam suatu tes

S_x^2 = Varian skor total tes

p = Proporsi jawaban betul pada item tunggal

q = Proporsi jawaban salah pada item yang sama

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Apabila harga koefisien reliabilitasnya lebih besar dari r_{tabel} maka tes dapat dikatakan reliabel.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian eksperimen dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan tes awal (*pre-test*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan. Pada tahap ini kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih melalui teknik *simple random sampling*, sebab pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelas dianggap memiliki kemampuan menyimak bahasa Jerman yang sama dan telah diberi *pre-test* maka selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui kemampuan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Pada tahap ini dilakukan perlakuan yang berbeda di kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian. Kedua kelas diberi materi dan alokasi waktu yang sama, yang membedakan adalah pada kelas eksperimen penyampaiannya menggunakan media video animasi dan pada kelas kontrol menggunakan media konvensional.

Tabel 6: **Perbedaan Perlakuan antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1. Membagikan lembar materi sesuai dengan materi pada hari itu.	1. Membagikan lembar materi sesuai dengan materi pada hari itu.
2. Memastikan bahwa setiap individu mendapatkan lembar materi.	2. Memastikan bahwa setiap individu mendapatkan lembar materi.
3. Menyimak sebuah video animasi untuk menstimulus peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.	3. Menyimak sebuah rekaman untuk menstimulus peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
4. Menanyakan kepada peserta didik, apa yang terdapat dalam video animasi tersebut dan menanyakan apa yang belum dimengerti.	4. Menanyakan kepada peserta didik, apa yang peserta didik tangkap dalam rekaman tersebut dan menanyakan apa yang belum dimengerti.
5. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media video animasi tersebut.	5. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media rekaman.
6. Guru menyuruh peserta didik untuk mengikuti pembicara dalam video animasi tersebut (<i>nachsprechen</i>).	6. Guru menyuruh peserta didik untuk mengikuti pembicara dalam rekaman tersebut (<i>nachsprechen</i>).
7. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.	7. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.
8. Setelah selesai mengerjakan tugas, peserta didik dan guru mengoreksi bersama-sama tugas tersebut.	8. Setelah selesai mengerjakan tugas, peserta didik dan guru mengoreksi bersama-sama tugas tersebut.
9. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik.	9. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik.
10. Menyimak ulang video animasi untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari di hari itu.	10. Menyimak ulang rekaman untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari di hari itu.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, di kedua kelas diberikan *post-test* dengan materi yang sama pada waktu *pre-test*. Pemberian *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian kemampuan menyimak bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media video animasi. Selain itu, pemberian *post-test* ini juga dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik di kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

H. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian merupakan kegiatan mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Data hasil *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu dianalisis dan selanjutnya ditabulasikan, tujuannya adalah untuk mengetahui rata-rata peserta didik, standar deviasi, dan variansi yang dijadikan sampel. Untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada rumusan masalah, dilakukan serangkaian pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, uji signifikansi perbedaan rata-rata pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan digunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video animasi dalam bahasa Jerman terhadap prestasi keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik. Apabila terdapat

pengaruh yang signifikan, maka dapat dikatakan penggunaan media video animasi dalam bahasa Jerman efektif daripada media konvensional.

Berkenaan dengan hal tersebut maka akan digunakan uji-t untuk menguji perbedaan signifikansi *mean*. Adapun rumus uji-t menurut Sugiyono (2012: 181) sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan

t = Koefisien yang dicari

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata kelompok kontrol

S^2 = Tafsiran varians

n_1 = Jumlah subjek kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subjek kelompok kontrol

Setelah didapatkan t_{hitung} , maka untuk pengujian hipotesis tersebut dibandingkan dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau pada $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional.

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Harga *K-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji-F (Nurgiyantoro dkk, 2010: 216) dengan rumus.

$$F = \frac{S^2 b}{S^2 k}$$

Keterangan:

F = Koefisien F

$S^2 b$ = Variansi yang lebih besar

$S^2 k$ = Variansi yang lebih kecil

Hasil dari koefisien F ini selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang dan dk penyebut. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa varian kedua kelompok data tersebut adalah homogen. Lalu sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka varian tersebut tidak homogen.

J. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional.

- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional.
2. $H_o : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan pembelajaran menggunakan media konvensional.
- $H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media video animasi dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah media video animasi lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dibandingkan dengan yang diajar dengan media konvensional. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil berdasarkan hasil tes keterampilan menyimak bahasa Jerman. Instrumen penelitian keterampilan menyimak bahasa Jerman ini berbentuk tes objektif dengan jumlah butir soal sebanyak 30 (tiga puluh) butir soal. Tipe butir soal yang digunakan adalah tipe soal *Ergänzung* (mengisi bagian yang

kosong), benar atau salah (R/F), dan pilihan ganda. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Pre-test diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Subjek kelas eksperimen dalam penelitian ini berjumlah 31 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik. Setelah hasil penskoran terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Dalam proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer *SPSS for Windows 22*. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah proses analisis data dan menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan analisis.

a. Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan atau diajar dengan menggunakan media video animasi. *Pre-test* dilakukan sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan menyimak bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes soal *Ergänzung* (mengisi bagian yang kosong), benar atau salah (R/F), dan pilihan ganda. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *pre-test* kelas eksperimen, data *pre-test* skor terendah sebesar 5,3, skor tertinggi sebesar 8,0, median sebesar 6,3, modus sebesar 6,30, rerata (*mean*) sebesar 6,58 dan standar deviasi 0,68. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval,

menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*. Suprpto (2000: 64) menjelaskan rumus *H.A Sturges* sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

N = Banyak frekuensi

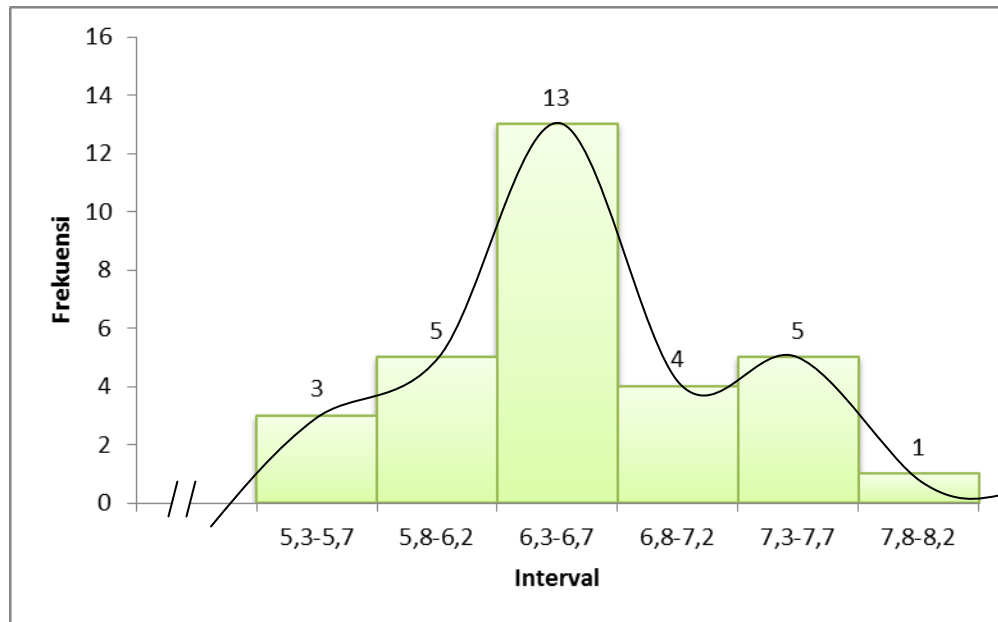
3,322 = Konstanta

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	5,3 - 5,7	3	3	9,70
2	5,8 - 6,2	5	8	16,10
3	6,3 - 6,7	13	21	41,90
4	6,8 - 7,2	4	25	12,90
5	7,3 - 7,7	5	30	16,10
6	7,8 - 8,2	1	31	3,20
Jumlah		31	118	100,0

Berdasarkan tabel 7 di atas, terlihat bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen memiliki kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,4. Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 6,3 – 6,7 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 41,9%, sedangkan yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman paling sedikit terdapat pada interval 7,8 – 8,2 dengan frekuensi 1 orang peserta didik atau sebanyak 3,2%.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus pengkategorian data menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M = *Mean* (rata-rata)
SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 6,58 dan standar deviasi (SD) sebanyak 0,68. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu.

Tabel 8: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 7,26$	6	19,4	Tinggi
2	5,90 – 7,26	22	71,0	Sedang
3	$< 5,90$	3	9,7	Rendah

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (19,4%), kategori sedang sebanyak 22 peserta didik (71,0%), dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (9,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

b. Data *Pre-Test* Kelas Kontrol

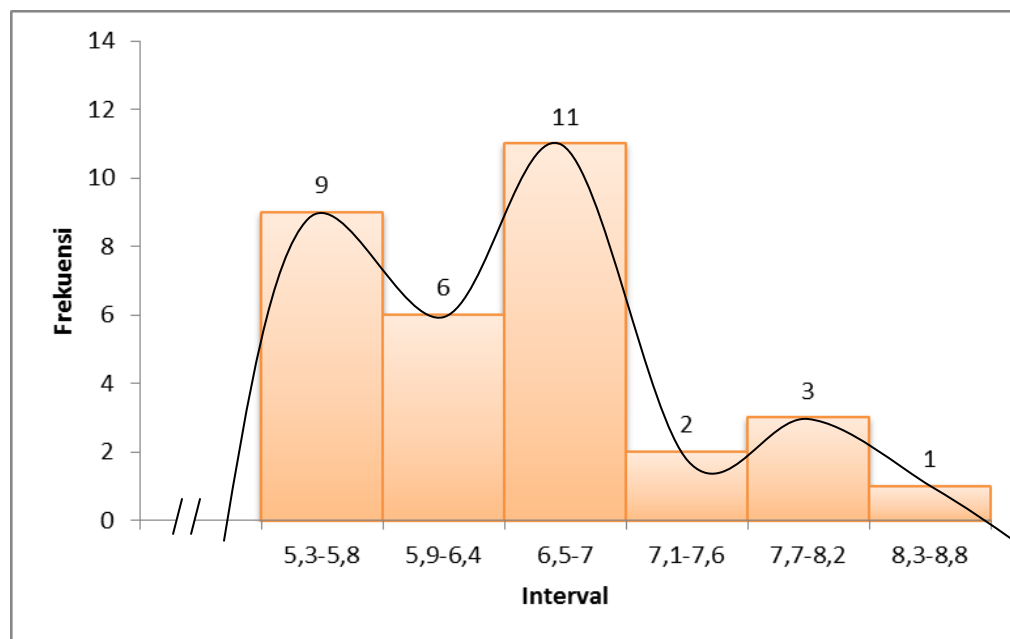
Kelas kontrol merupakan kelas yang diberi perlakuan atau diajar dengan menggunakan media konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, *pre-test* dilakukan sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan dan materi. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *pre-test* kelas kontrol, data *pre-test* skor terendah sebesar 5,3, skor tertinggi sebesar 8,3, median sebesar 6,7, modus sebesar 7,0, rerata (*mean*) sebesar 6,51 dan standar deviasi 0,85. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	5,3 - 5,8	9	9	28,10
2	5,9 - 6,4	6	15	18,80
3	6,5 - 7,0	11	26	34,40
4	7,1 - 7,6	2	28	6,30
5	7,7 - 8,2	3	31	9,40
6	8,3 - 8,8	1	32	3,10
Jumlah		32	141	100,0

Berdasarkan tabel 9 di atas, terlihat bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol memiliki kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,5. Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 3 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 6,5 – 7,0 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 34,4%, sedangkan yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman paling sedikit terdapat pada interval 8,3 – 8,8 dengan frekuensi 1 orang peserta didik atau sebanyak 3,1%.

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 6,58 dan standar deviasi (SD) sebanyak 0,68. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu.

Tabel 10: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 7,36$	6	18,8	Tinggi
2	5,66 - 7,36	21	65,6	Sedang
3	$< 5,66$	5	15,6	Rendah

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (18,8%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (65,5%), dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (15,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

c. Data *Post-Test* Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen diikuti oleh 31 peserta didik. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *post-test* kelas eksperimen, data *post-test* skor terendah sebesar 6,7, skor tertinggi sebesar 9,0, median sebesar 8,0, modus sebesar 8,0, rerata (*mean*) sebesar 8,03 dan standar deviasi 0,70. Pembuatan tabel

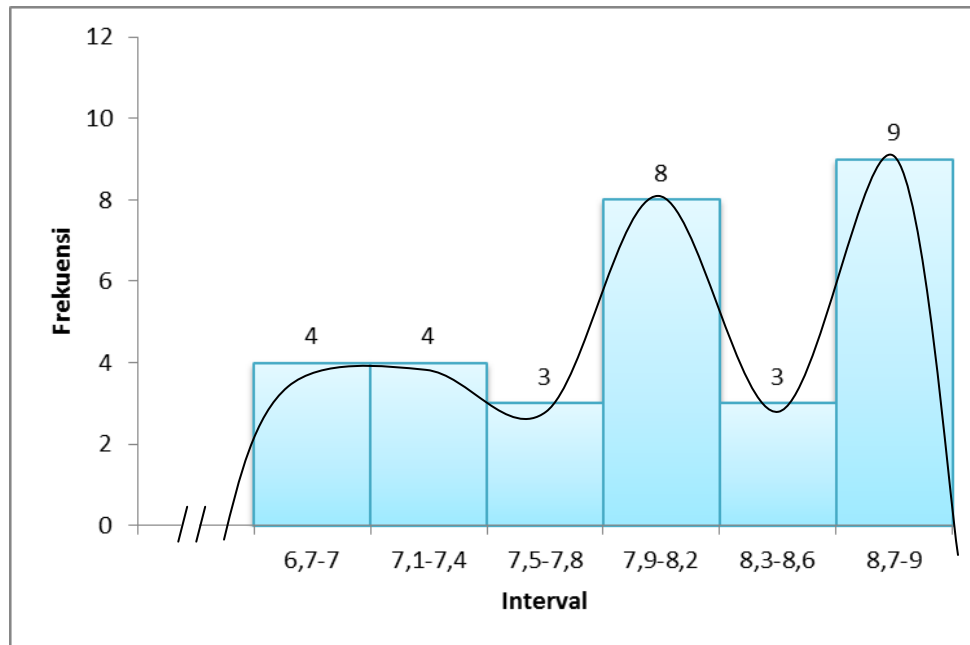
distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	6,7 - 7,0	4	4	12,90
2	7,1 - 7,4	4	8	12,90
3	7,5 - 7,8	3	11	9,70
4	7,9 - 8,2	8	19	25,80
5	8,3 - 8,6	3	22	9,70
6	8,7 - 9,0	9	31	29,00
Jumlah		31	95	100,0

Berdasarkan tabel 11 di atas, terlihat bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen memiliki kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,3. Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 8,7 – 9,0 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 29,0%, sedangkan yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman paling sedikit terdapat pada interval 8,3 – 8,6 dan 7,5 – 7,8 dengan frekuensi masing-masing 1 orang peserta didik atau sebanyak 9,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 8,03 dan standar deviasi (SD) sebanyak 0,70. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu.

Tabel 12: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 8,73$	6	19,4	Tinggi
2	$7,33 - 8,73$	21	67,7	Sedang
3	$< 7,33$	4	12,9	Rendah

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (19,4%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (67,7%), dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (12,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

d. Data *Post-Test* Kelas Kontrol

Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 32 peserta didik. Kelas kontrol merupakan kelas yang diberi perlakuan atau diajar dengan menggunakan media konvensional. Jumlah butir soal yang digunakan pada *post-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik.

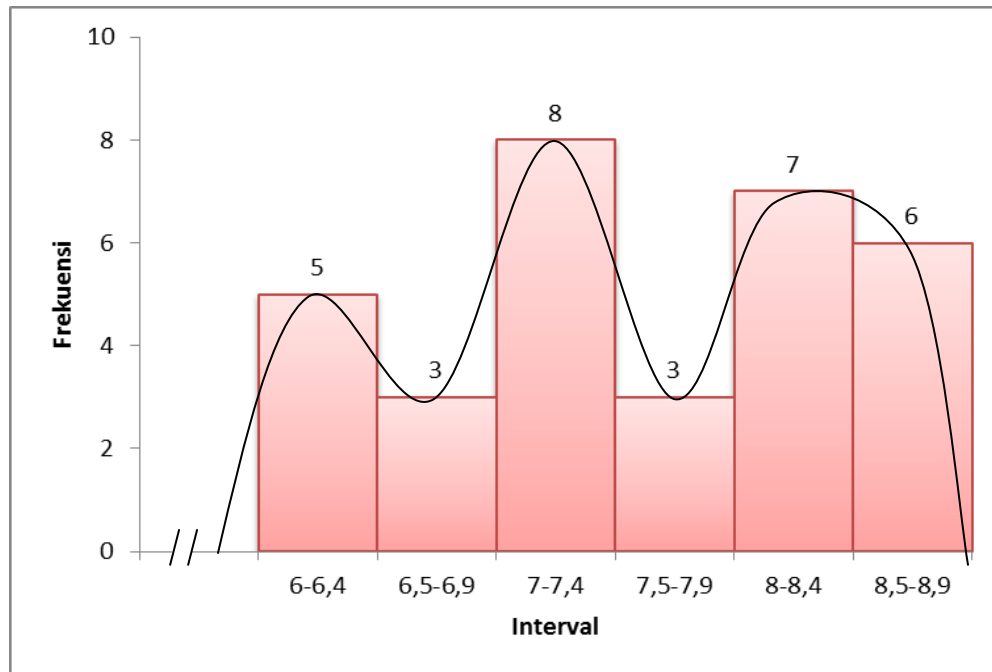
Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *post-test* kelas kontrol, data *post-test* skor terendah sebesar 6,0, skor tertinggi sebesar 8,7, median sebesar 7,50, modus sebesar 7,30, rerata (mean) sebesar 7,50 dan standar deviasi 0,85. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung

rentang data, dan menentukan panjang kelas. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	6,0 - 6,4	5	5	15,60
2	6,5 - 6,9	3	8	9,40
3	7,0 - 7,4	8	16	25,00
4	7,5 - 7,9	3	19	9,40
5	8,0 - 8,4	7	26	21,90
6	8,5 - 8,9	6	32	18,80
Jumlah		32	106	100,0

Berdasarkan tabel 13 di atas, terlihat bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol memiliki kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,4. Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 5 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 5 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 7,0 – 7,4 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 25,0%, sedangkan yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman paling sedikit terdapat pada interval 7,5 – 7,9 dan 6,5 – 6,9 dengan frekuensi masing-masing 1 orang peserta didik atau sebanyak 9,4%.

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 7,50 dan standar deviasi (SD) sebanyak 0,85. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu.

Tabel 14: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 8,36$	6	18,8	Tinggi
2	6,65 - 8,36	21	65,6	Sedang
3	$< 6,65$	5	15,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (18,8%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (65,5%), dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (15,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini

diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan *software* komputer program SPSS for windows 22 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (sig.)	A	Kolmogorov-Smirnov / Z_{hitung}	Z_{tabel}	Ket.
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,305	0,05	0,969	1,96	Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,659	0,05	0,731	1,96	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,697	0,05	0,709	1,96	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,690	0,05	0,690	1,96	Normal

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows 22 menunjukkan bahwa

$F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_{hitung}	F_{tabel}	p	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:61	2,495	4,001	0,119	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:61	1,766	4,001	0,189	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogeny, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

3. Pengajuan Hipotesis

1) Hipotesis 1

a. *Pre-test*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan analisis statistik uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji-t sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)

dikatakan diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} atau nilai signifikansi $t > 0,05$. Hasil analisis uji-t dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 17: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	6,57	0,351	2,00	0,727	$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ = tidak signifikan
<i>Pre-test</i> Kontrol	6,50				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat skor mean kelas eksperimen sebesar 6,57 dan skor mean kelas kontrol sebesar 6,50 dengan nilai t_{hitung} 0,351 dan nilai t_{tabel} 2,00. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} kurang dari nilai t_{tabel} ($0,351 < 2,00$) atau dapat diketahui juga melalui penghitungan uji-t dengan bantuan program SPSS 22 *for windows*, dimana nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,727 ($sig > \alpha = 0,727 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara prestasi belajar kedua kelas sebelum diberi perlakuan dengan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman menggunakan media video animasi. Maka dari itu, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. *Post-test*

Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi, terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional. Untuk keperluan pengujian, terdapat hipotesis nol (H_0) yang berbunyi,

tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi (α) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS 22 *for windows*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan media video animasi dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	8,03	2,688	2,00	0,009	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ = signifikan
<i>Pre-test</i> Kontrol	7,50				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 8,03 dan kelas kontrol sebesar 7,50,

maka *mean* kelas eksperimen lebih besar dari daripada kelas kontrol ($8,03 > 7,50$). Selain menggunakan nilai *mean*, juga akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menyimak bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,688 > 2,00$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,009 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan media video animasi dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2) Hipotesis 2

Hipotesis alternatif (H_a) kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan media konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan media video animasi dibandingkan media konvensional tersebut dapat dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain Score	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	6,5774	0,306	8,13%
<i>Post-test</i> Eksperimen	8,0323		
<i>Pre-test</i> Kontrol	6,5094		
<i>Post-test</i> Kontrol	7,5000		

Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 6,5455. Hasil perhitungan bobot keefektifan dengan mengitung selisih antara nilai *mean post-test* eksperimen dengan *mean post-test* kontrol dibagi rata-rata *pre-test* dikali 100%, hasilnya didapat bobot keefektifan sebesar 8,13%, sehingga hipotesis alternatif (Ha) **diterima**, artinya penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,13%. Penggunaan media video animasi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

B. Pembahasan

1. Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar Menggunakan Media Video Animasi dan yang Diajar Menggunakan Media Konvensional

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa *mean post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol ($8,03 > 7,50$). Dari *mean* data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menyimak bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,688 > 2,00$) dan apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,009 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan media video animasi dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Adanya perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran di kelas eksperimen

tidak lepas dari peran media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas. diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media video animasi mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dengan menggunakan media konvensional dirasa masih kurang efektif. Yang dimaksud dalam media konvensional di sini yaitu, komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata yang dilakukan sendiri oleh guru. Kurangnya latihan untuk melatih keterampilan ini juga menjadi faktor utama yang menyebabkan hasil pembelajaran keterampilan menyimak belum maksimal. Oleh karena itu, peserta didik kurang termotivasi, terlihat agak menyepelkan dan kurang berminat untuk belajar bahasa Jerman. Hal ini berdampak langsung terhadap kurang optimalnya kemampuan menyimak bahasa Jerman pada peserta didik. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Jerman, harus digunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif, sehingga peserta didik mempunyai minat dan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media video animasi. Video animasi adalah

pergerakan satu *frame* dengan *frame* lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya. Video animasi merupakan media terbaru yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing di kelas. Media ini bisa meningkatkan motivasi belajar dan memberi wawasan lebih terhadap peserta didik. Istilah baru dalam pembelajaran menggunakan media ini adalah *edutainment* (belajar dengan cara yang menyenangkan).

Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Peserta didik menjadi semangat untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung dan dapat menerima materi dengan mudah. Dalam pembelajaran menyimak menggunakan media video animasi, peserta didik dibawa ke dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak ada tekanan. Media video animasi membantu peserta didik dalam melatih keterampilan menyimak yang sebelumnya tidak pernah dipakai dalam pembelajaran di kelas. Setelah video selesai diputar, peserta didik juga berinisiatif untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai isi video animasi yang sudah diputar. Jika peserta didik masih belum mengerti isi video animasi, guru akan membantu dengan memutar kembali video animasi sambil menjelaskan. Dengan pemaparan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa

Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional.

2. Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Lebih Efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Media Konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rerata (*mean*) *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($8,032 > 7,500$). Hal tersebut dapat juga dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} dan signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,688. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 61 sebesar 2,00, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,688 > 2,00$). Selain itu, signifikansi menunjukkan 0,009, yang berarti hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Perhitungan *gain score* (rerata *pre-* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi skor *pre-* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 0,301 dan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,13%. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA

Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar menggunakan media video animasi lebih efektif daripada peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan media video animasi efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media konvensional. Video animasi dapat melatih peserta didik dalam kelima unsur tujuan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman, yakni mengamati, bertanya, bereksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam mengamati, peserta didik dilatih untuk menyimak bunyi ujaran yang diperdengarkan dengan cara yang menyenangkan. Selanjutnya peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dan bunyi ujaran yang terkandung dalam video animasi. Peserta didik juga tidak segan untuk menanyakan informasi atau bunyi ujaran kepada guru apabila belum mengerti. Untuk mempermudah dalam mengingat, peserta didik juga mampu mengasosiasikan bunyi ujaran dan makna ujaran dengan bahasa lain. Setelah keempat tahap berhasil dilalui, maka peserta didik sudah mampu untuk menyampaikan informasi umum, selektif, dan/atau rinci dari wacana lisan yang didengar. Dengan demikian pembelajaran tidak berpusat kepada guru namun berpusat kepada peserta didik. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang bertugas mengarahkan dan mengawasi jalannya pembelajaran agar dapat berlangsung dengan lancar. Hal ini mempermudah peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman terutama dalam keterampilan menyimak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,13%, artinya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media video animasi keterampilan menyimak dapat meningkat, sedangkan sisanya sebesar 91,87 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut misalnya motivasi dan minat belajar peserta didik, tingkat kecerdasan, kualitas pendidik sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan hidup, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, pembuatan instrumen, teori maupun praktik di lapangan masih belum maksimal.
2. Dalam penelitian ini tidak semua pemberian perlakuan (*treatment*) diberikan oleh guru mata pelajaran, namun ada beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan guru berhalangan untuk mengajar.
3. Penelitian hanya menggunakan 2 kelas sebagai sampel, yaitu 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol yang kurang mewakili keseluruhan populasi

4. Terdapat jeda pada saat penelitian akibat pelaksanaan ujian nasional kelas XII sehingga memungkinkan penilaian kurang efektif.
5. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini terlihat dalam hasil uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,688 > 2,00$).
2. Penggunaan media video animasi peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan media konvensional pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan bobot keefektifan 8,13%.

B. Implikasi

Animasi adalah urutan gambar yang bergerak. Dalam pengertian yang lebih lengkap, animasi adalah serangkaian gambar yang bergerak dengan cepat secara terus menerus yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Tiap-tiap gambar bersatu dan bergerak hingga memberikan makna pada kita sebagai *viewer* atau penyimak. Media ini menuntut peserta didik menjadi lebih aktif karena dengan

menonton video animasi, peserta didik akan menyimak dengan seksama informasi yang terkandung di dalam video. Media ini juga menarik perhatian peserta didik dan lebih mudah dalam menyerap kosakata baru. Penerapan media video animasi ini sederhana, peserta didik diminta untuk memperhatikan video yang diputarkan guru. Selain itu peserta didik diminta mencatat kata atau kalimat yang belum mereka ketahui. Setelah menonton video animasi, peserta didik akan diminta berdiskusi dengan kelompoknya mengenai isi video animasi tersebut, selanjutnya guru dan peserta didik membahasnya bersama-sama.

Sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) berupa pemutaran video animasi, peserta didik jarang mendengarkan percakapan bahasa Jerman selain dari guru. Peserta didik juga masih kesulitan dengan memahami beberapa kata/kalimat yang diucapkan guru. Dengan penerapan media video animasi, peserta didik dilatih untuk menyimak sebuah dialog/percakapan, sehingga media video animasi sangat cocok dan tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penggunaan media video animasi dapat diimplikasikan ke dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan prestasi belajar, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Dengan penggunaan media video animasi, pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman menjadi lebih aktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman khususnya

pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi sudah terbukti lebih efektif dalam membantu pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penggunaan media video animasi pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul memiliki kelebihan: (1) Penggunaan media video animasi pada proses pembelajaran akan mendorong indera untuk menjadi lebih aktif karena dengan menonton video animasi, peserta didik akan mendengar, melihat serta berkembang daya imajinasinya. (2) Dengan menonton video animasi akan menambah kosakata peserta didik. (3) Media video animasi mengajarkan cara berinteraksi dengan menggunakan bahasa Jerman yang baik dan benar. (4) Media video animasi menarik perhatian peserta didik dalam belajar bahasa asing terutama keterampilan menyimak bahasa Jerman. (5) Penggunaan media video animasi lebih memudahkan pendidik untuk menjelaskan kosakata kepada peserta didik, baik makna, pengucapan, maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari karena video animasi dapat diputar secara berulang kali. (6) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu mencatat kata/kalimat yang belum dimengerti dan bertukar informasi tentang isi video dengan peserta didik lainnya.

Adapun kekurangan dari penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman, yaitu sebagai berikut.

(1) Pendidik memerlukan lebih banyak waktu dalam mempersiapkan media video animasi, karena pembuatan media ini dibutuhkan kecakapan dalam bidang teknologi informasi dan penguasaan aplikasi untuk membuat animasi. (2) Dimungkinkan ada peserta didik yang tidak memperhatikan saat video diputar. (3) Gerak bibir dan pelafalan terkadang kurang sinkron, sehingga menyulitkan peserta didik bagaimana cara melafalkan beberapa kata bahasa Jerman.

Dari kekurangan yang sudah ditemukan dari media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman tersebut, maka solusi untuk mengatasinya adalah (1) Pendidik bisa belajar untuk mengoperasikan beberapa aplikasi untuk membuat video animasi dengan melihat tutorial cara pembuatan di internet dan bisa belajar melalui buku tentang video animasi. (2) Peserta didik dikondisikan terlebih dahulu untuk tenang dan fokus pada video animasi yang akan diputar. (3) Menyempurnakan gerak bibir dan pelafalan dengan mengeditnya sekali lagi untuk lebih sempurna atau *finishing*.

Berikut adalah langkah-langkah penerapan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

1. Guru membagikan lembar materi sesuai dengan materi pada hari itu kepada peserta didik.
2. Guru memastikan bahwa setiap individu mendapatkan lembar materi.
3. Menyimak sebuah video animasi untuk menstimulus peserta didik tentang materi yang akan diajarkan pada hari itu.

4. Menanyakan kepada peserta didik, apa yang terdapat dalam video animasi tersebut dan menanyakan apa yang belum dimengerti dari video animasi tersebut.
5. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media video animasi tersebut.
6. Guru menyuruh peserta didik untuk mengikuti pembicara dalam video animasi tersebut (*nachsprechen*).
7. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi hari itu.
8. Setelah selesai mengerjakan tugas, peserta didik dan guru mengoreksi bersama-sama tugas yang telah diberikan.
9. Guru memberi apresiasi kepada peserta didik.
10. Menyimak ulang video animasi untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari di hari itu.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dapat diberikan saran untuk pendidik agar menggunakan media video animasi sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan menyimak. Bagi peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar, Arsyad. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bauer, Gethard. 1997. *Einführung in die Diachronie Sprachwissenschaft*. Gappingen: Kümmek Verlag
- Brown, H. Douglas. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching 4th ed.* San Fransisco: Pearson Education Ltd.
- Brünner, Ines. 2009. *Gehirngerechtes Lernen mit digitalen Medien*. München: Iudicium Verlag.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Edmondson, Willis., und Juliane House. 2000. *Einführung in die Sprachlehrforschung*. Tübingen: A. Francke Verlag.
- Funk, Hermann, dkk. 2009. *Studio D A1 Deutsch als Fremdsprache Kurs- und Übungsbuch mit CD*. Jakarta: Katalis.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Peningkatan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdikbud.
- Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis.
- Hoof, Dieter. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht: Hardware, Software und Methodik*. Braunschweig: Technischen Universität Braunschweig.
- Mahfudin, A. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mahendra, Maria Diyan T.N. 2012. Keefektifan Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology: A Textbook for Teachers*. London: Prentice Hall.
- Nurgiyantoro, Burhan., dkk. 2010. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rampillon, Ute. 1995. *Lernen Leichter Machen: Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning: Max Hueber Verlag.
- _____. 1996. *Forum Sprache Lerntechniken im Fremdsprachunterricht Handbuch*. Ismaning: Max Hueber Verlag.
- Richards, Jack C. dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics (Third Edition)*. London: Pearson Education.
- Roche, Jörg. 2008. *Handbuch Mediendidaktik*. Ismaning: Hueber Verlag.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugirin. 2003. *Tefl Methodologi: A Handbook for Students and Lectures*. Yogyakarta: FBS.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, H.M. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutjipto, Bambang, dan Cecep Kustandi. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital (Edisi kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syamsuddin, dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

- Vorstand des Goethe-Instituts. 1992. *Fremdsprache Deutsch: Hörverstehen*. München: Klett Edition Deutsch GmbH.
- Wells, Paul. 2007. *Animation*. München: Stiebner Verlag GmbH.
- White, Tony. 2008. *Digitale Animation - vom Bleistift zum Pixel*. Heidelberg: Spektrum Akademischer Verlag.
- Ziebell, Barbara. 2002. *Unterrichtsbeobachtung und Lehrerverhalten*. München: Goethe-Institut Inter Nationes.

LAMPIRAN 1

- 1. Instrumen Penelitian**
- 2. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian**
- 3. Lembar Jawaban**

INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN
KELAS X MIA SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

I. Hört den Sprecher/die Sprecherin und ergänzt den Text mit unbestimmter und bestimmter Artikel!

Dengarkan dengan seksama dan lengkapi bagian yang kosong dalam bentuk indefinit dan definit!

1. A: Wie heißt das auf Deutsch?

B: Das ist _____ Schwamm. Das ist der Schwamm von Frau Ema.



2. A: Wie heißt das auf Deutsch?

B: Das ist _____ Tasche. Das ist die Tasche von Martha.



3. A: Wie heißt das auf Deutsch?

B: Das ist _____ Heft. Das ist das Heft von Frau Svenja.



4. A: Wie heißt das auf Deutsch?

B: Das ist ein Computer. Das ist _____ Computer von Clara.



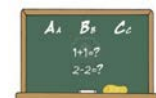
5. A: Wie heißt das auf Deutsch?

B: Das ist ein Buch. Das ist _____ Buch von Tom.



6. A: Wie heißt das auf Deutsch?

B: Das ist eine Tafel. Das ist _____ Tafel von Klasse 12.



Sumber: *Kontakte Deutsch 1* hal. 62

(Bearbeitet von Alek Kurniawan)

II. Hört den Sprecher/die Sprecherin und ergänzt den Text mit kein/keine!
Dengarkan dengan seksama dan lengkapi bagian yang kosong dengan kata meniadakan kein/keine!

7. A: Ist das ein Lehrer?

B: Nein, das ist _____ Lehrer. Das ist eine Lehrerin.

8. A: Ist Deutschland eine Stadt?

B: Nein, das ist _____ Stadt. Das ist ein Land.

9. A: Ist „3“ ein Wort?

B: Nein, das ist _____ Wort. Das ist eine Zahl.

10. A: Ist 5 ein Name?

B: Nein, das ist _____ Name. Das ist ein Nummer.

11. A: Ist das eine Kreide?

B: Nein, das ist _____ Kreide. Das ist ein Bleistift.

12. A: Ist Kontakte Deutsch ein Heft?

B: Nein, das ist _____ Heft. Das ist ein Buch.

Sumber: *Sprachtraining Studio D A1* hal. 12
(Bearbeitet von Alek Kurniawan)

III. Bitte kreuzt an!

Silanglah jawaban yang benar!

13. Welches Fach findet Ulrike schwer?

- a. Englisch.
- b. Physik.
- c. Sport.
- d. Chemie.

b. Es ist nicht interessant und macht Spaß.

c. Es ist interessant und macht keinen Spaß.

d. Es ist nicht interessant und macht keinen Spaß.

14. Wie findet Axel Kunst?

- a. Einfach.
- b. Schwer.
- c. Interessant.
- d. Langweilig.

16. Wer findet Deutsch langweilig und schwer?

- a. Frank.
- b. Baba.
- c. Maren.
- d. Axel.

15. Warum liebt Maren Italienisch?

- a. Es ist interessant und macht Spaß.

Sumber: *Kontakte Deutsch 1* hal. 108

**IV. Bitte kreuzt „Richtig“ oder „Falsch“ an!
Silanglah jawaban “Benar” atau “Salah”!**

- | | | |
|--|----------|----------|
| 17. Zum Schluss hat Tom Biologie. | R | F |
| 18. Die Klasse sucht ein Beispiel für Bürgerinitiativen. | R | F |
| 19. Zuerst hat Bastian Mathe. | R | F |
| 20. Die Klasse lernt die Logarithmen. | R | F |
| 21. Die Klasse findet Herrn Köhler nicht geduldig. | R | F |

Sumber: *Kontakte Deutsch 1* hal. 108

**V. Bitte kreuzt „Richtig“ oder „Falsch“ an!
Silanglah jawaban “Benar” atau “Salah”!**

- | | | |
|-----------------------|----------|----------|
| 22. Es ist 01.00 Uhr. | R | F |
| 23. Es ist 12.20 Uhr. | R | F |
| 24. Es ist 07.12 Uhr. | R | F |
| 25. Es ist 12.45 Uhr. | R | F |
| 26. Es ist 09.00 Uhr. | R | F |

Sumber: *Sprachtraining Studio D A1* hal. 29

**VI. Bitte kreuzt „Richtig“ oder „Falsch“ an!
Silanglah jawaban “Benar” atau “Salah”!**

- | | | |
|---|----------|----------|
| 27. Philipp lernt Sozialkunde um 10.40 Uhr. | R | F |
| 28. Sozialkunde dauert 45 Minuten. | R | F |
| 29. Philipp lernt Deutsch um 08.30 Uhr. | R | F |
| 30. Deutsch dauert 20 Minuten. | R | F |

Sumber: *Kontakte Deutsch 1* hal. 118

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

- | | |
|---------|-----------|
| 1. ein | 6. kein |
| 2. eine | 7. keine |
| 3. ein | 8. kein |
| 4. ein | 9. kein |
| 5. eine | 10. keine |
| 6. ein | 11. kein |

No.	Jawaban				No.	Jawaban	
12.	A	<u>B</u>	C	D	22.	R	<u>F</u>
13.	A	B	C	<u>D</u>	23.	<u>R</u>	F
14.	<u>A</u>	B	C	D	24.	<u>R</u>	F
15.	<u>A</u>	B	C	D	25.	R	<u>F</u>
16.		R	<u>F</u>		26.	R	<u>F</u>
17.		<u>R</u>	F		27.	R	<u>F</u>
18.		<u>R</u>	F		28.	<u>R</u>	F
19.		<u>R</u>	F		29.	<u>R</u>	F
20.		R	<u>F</u>		30.	R	<u>F</u>
21.		<u>R</u>	F				

LEMBAR JAWABAN

- Pre-test Tertinggi Kelas Eksperimen

Penilai 1 : K = 24

Penilai 2 : R = 24

8

Nummer : 25

Klasse : X MIA 4

1. ein Schwamm
2. ein Computer
- ③ hand ather
4. das Heft
5. der Kuli

6. keine Lehrerin
- ⑦ eine tasch
8. kein Wort
9. Das sind
10. ein Buch

No.	Jawaban				No.	Jawaban	
⑪	A	B	X	D	21.	X	F
12.	A	B	C	X	22.	R	X
13.	X	B	C	D	23.	X	F
14.	X	B	C	D	②④	R	X
15.	A	B	X	D	②③	X	F
16.		R	X		26.	R	X
17.		X	F		27.	R	X
18.		X	F		28.	X	F
19.		X	F		②⑨	R	X
20.		R	X		30.	R	X

Viel Erfolg!

- Pre-test Terendah Kelas Eksperimen

Penilai 1 : R = 16

Penilai 2 : R = 16

5.3

Nummer : 04.

Klasse : xM1A4.

- ① ~~eine~~ schwamm
- ② ~~eine~~ computer
- ③ ~~der~~ Auler
- ④ das heft
- ⑤ der kullt

- ⑥ ~~kein~~ lehrerin
- ⑦ ~~eine~~ Satz
- ⑧ ~~klein~~ wort
- ⑨ ~~das~~ ist
10. ein buch

No.	Jawaban				No.	Jawaban	
⑪	A	B	C	D	21.	R	F
12.	A	B	C	D	22.	R	F
13.	A	B	C	D	23.	R	F
14.	A	B	C	D	②④	R	F
15.	A	B	C	D	②⑤	R	F
16.		R	C		26.	R	F
17.		R	F		27.	R	F
18.		R	F		②⑧	R	F
19.		R	F		②⑨	R	F
20.		R	C		30.	R	F

Viel Erfolg!

- Pre-test Tertinggi Kelas Kontrol

Penilai 1 : R = 28

Penilai 2 : R = 25

Nummer : II

Klasse : X MIA 2

8,3

1. ein Schwamm.
2. ein Computer.
- ③ her Alben.
4. das Heft.
5. der Kuli.

6. keine Lehrerin.
- ⑦ eine Strad.
8. kein Wort.
9. Das sind.
10. ein Buch.

No.	Jawaban				No.	Jawaban	
11.	A	X	C	D	21.	X	F
12.	A	B	C	X	22.	R	X
13.	X	B	C	D	23.	X	F
14.	X	B	C	D	②④	R	X
15.	A	B	X	D	②⑤	X	F
16.		R	X		26.	R	X
17.		X	F		27.	R	X
①⑧		R	X		28.	X	F
19.		X	F		29.	X	F
20.		R	X		30.	R	X

Viel Erfolg!

- Pre-test Terendah Kelas Kontrol

Penilai 1 : R = 16

Penilai 2 : R = 16

5,3

Nummer : 20

Klasse : X. MIA - 2

- ①. auf Schwamm
- ②. am Computer
- ③. bei Albert
4. das Heft
- ⑤. deutsch kuli

- ⑥. eine Stylerin
- ⑦. kein Land
- ⑧. kein Wort
- ⑨. das sind
10. ein Buch

No.	Jawaban				No.	Jawaban	
11.	A	B	C	D	21.	R	F.
12.	A	B	C	D	22.	R	F
13.	A	B	C	D	23.	R	F
14.	A	B	C	D	②4.	R	F
15.	A	B	C	D	②5.	R	F
16.		R	F		②6.	R	F
17.		R	F		27.	R	F
①8.		R	F		28.	R	F.
19.		R	F		②9.	R	F
②0.		R	F		30.	R	F

Viel Erfolg!

- Post-test Tertinggi Kelas Eksperimen

Penilai 1 : R = 27

Penilai 2 : R = 27

9

Numer : 28

Klasse : X MIA 4

1. ein Schwamm
2. ein Computer
3. Herr Albert
4. das Heft
5. der Kuli

6. keine Lehrerin
7. eine Stadt
8. kein Wort
9. Das sind
10. ein Buch

No.	Jawaban				No.	Jawaban			
11.	A	B	C	D	21.	R	F		
12.	A	B	C	D	22.	R	F		
13.	A	B	C	D	23.	R	F		
14.	A	B	C	D	24.	R	F		
15.	A	B	C	D	25.	R	F		
16.		R	F		26.	R	F		
17.		R	F		27.	R	F		
18.		R	F		28.	R	F		
19.		R	F		29.	R	F		
20.		R	F		30.	R	F		

Viel Erfolg!

- Post-test Terendah Kelas Eksperimen

Nummer : dreißig (30)
 Klasse : zehn. A. Vier (10(x) A. 4)

Penilai 1 : R = 20

Penilai 2 : R = 20

6.7

1. ein Schwamm
2. ein Computer
3. herr Albert
4. das Heft
5. Der Kuli

6. keine Lehrerin
7. eine Band
8. kein Wort
9. das Sind
10. ein Buch

No.	Jawaban				No.	Jawaban	
11.	X	B	C	D	21.	X	F
12.	A	B	C	X	22.	R	X
13.	A	X	C	D	23.	R	X
14.	X	B	C	D	24.	R	X
15.	A	B	X	D	25.	R	X
16.		R	X		26.	R	X
17.		X	F		27.	R	X
18.		X	F		28.	X	F
19.		X	F		29.	R	X
20.		X	F		30.	R	X

Viel Erfolg!

- Post-test Tertinggi Kelas Kontrol

Nummer : 22

Klasse : X MIA 2

Penilai 1 : R = 26
Penilai 2 : R = 26

8,7

1. ein Schwamm.
2. ein Computer.
3. herr Albert.
4. das Heft.
5. der Kuli.

6. keine Lehrerin
7. ein Stadt
8. kein Wort
9. Das sind
10. ein Buch

No.	Jawaban				No.	Jawaban	
11.	X	B	C	D	21.	X	F
12.	A	B	C	X	22.	R	X
13.	X	B	C	D	23.	X	F
14.	X	B	C	D	24.	X	F
15.	A	B	X	D	25.	R	X
16.		R	X		26.	R	X
17.		X	F		27.	X	F
18.		X	F		28.	X	F
19.		X	F		29.	X	F
20.		R	X		30.	R	X

Viel Erfolg!

- Post-test Terendah Kelas Kontrol

Penilai 1 : R = 18

Penilai 2 : R = 18

6

Nummer : 12

Klasse : X MIA 2

1. ein schwamm

2. ein computer

3. Herrn Albert

④ Das Heft

⑤ Der Kuli

⑥ Kein Lehrerin

⑦ ein stark

⑧ kein wort

9. Das sind

10. ein Buch

No.	Jawaban	No.	Jawaban
⑪	X B C D	21.	X F
12.	A B C X	⑫	X F
13.	X X C D	⑬	X X
14.	X X C D	⑭	R X
15.	A B X D	⑮	X F
16.	R X	⑯	X F
17.	X F	27.	R X
18.	X F	28.	X F
19.	X F	29.	X F
⑳	X F	30.	R X

Viel Erfolg!

LAMPIRAN 2
RPP dan Materi Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Eksperimen)
Semester	: 2
Tema	: <i>Gegenstände in der Schule</i>
Pertemuan	: Pertemuan 1

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- Indikator:
- Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Gegenstände in der Schule* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara lisan dan tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Gegenstände in der Schule* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara lisan dan tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan
- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Studio D A1* hal. 31 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: Saintifik
Model	: Pembelajaran langsung
Metode	: Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Sumber belajar : Buku *Studio D A1* hal. 31 (Funk, dkk, 2009: 31)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	• Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: • Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	• Memancing peserta didik tentang macam-macam artikel dalam bahasa Jerman. • Meminta peserta didik untuk menyimak sebuah video animasi tentang <i>bestimmter Artikel</i> untuk menstimulus peserta didik. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>bestimmter Artikel</i>. • Memberikan sebuah teks dan meminta peserta didik mengamati teks tersebut (<i>Studio D A1</i> hal. 31). • Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari arti kata <i>Nomen</i> yang berada pada teks yang sudah diberi dan mencocokkan <i>Nomen</i> tersebut dengan gambar yang berada di bawahnya <i>Studio D A1</i> hal. 31. • Memeriksa bersama-sama jawaban dari peserta didik. • Menjelaskan kepada peserta didik	120 menit

	tentang <i>unbestimmter Artikel</i>. - Menjelaskan sebuah dialog yang berhubungan dengan <i>bestimmter Artikel und unbestimmter Artikel</i>. <i>A: Wie heißt das auf Deutsch?</i> <i>B: Das ist ein Papier!</i> <i>C: Das ist das Papier von Klaus!</i> - Meminta beberapa peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut.	
Penutup	- Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan dan mengisi bagian yang kosong. - Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. - Memberi apresiasi. - Menyimak sebuah video animasi tentang <i>bestimmter Artikel</i> untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari dalam materi ini. - Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 8 April 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Hört den Sprecher/die Sprecherin und ergänzt den Text!

1. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist _____ Tisch. Das ist der Tisch von Tom.
2. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist _____ Tafel. Das ist die Tafel von Klasse 11.
3. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist _____ Papier. Das ist das Papier von Frau Ema.
4. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist ein Kuli. Das ist _____ Kuli von Herrn Albert.
5. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist eine Lampe. Das ist _____ Lampe von Martha.
6. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist ein Handy. Das ist _____ Handy von Michael.



Kunci Jawaban:

1. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist **ein** Tisch. Das ist der Tisch von Tom.
2. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist **eine** Tafel. Das ist die Tafel von Klasse 11.
3. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist **ein** Papier. Das ist das Papier von Frau Ema.
4. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist ein Kuli. Das ist **der** Kuli von Herrn Albert.
5. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist eine Lampe. Das ist **die** Lampe von Martha.
6. A: Wie heißt das auf Deutsch?
B: Das ist ein Handy. Das ist **das** Handy von Michael.

Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal. 62
(bearbeitet von Alek Kurniawan)

MATERI PEMBELAJARAN

Hier lernen Sie

- ▶ Sprache im Kurs: etwas nachfragen
- ▶ mit Wörterbüchern arbeiten
- ▶ Artikel: *der, das, die / ein, eine*
- ▶ Verneinung: *kein, keine*
- ▶ Nomen: Singular und Plural
- ▶ Komposita: *das Kursbuch*
- ▶ Wortakzent markieren / Umlaute *ä, ö, ü* hören und sprechen

3 Hören Sie die Fragen und sprechen Sie nach.

4 Gegenstände benennen. Lesen Sie die Wörter. Was kennen Sie?

3 die Kreide	11 der Computer	18 das Wörterbuch	19 der Fernseher
1 die Tafel	15 der CD-Player	16 das Lernplakat	14 das Handy
2 der Schwamm	12 die Lampe	17 der Bleistift	13 der Kuli
7 das Papier	10 das Kursbuch	9 der Radiergummi	18 der Overheadprojektor
21 der Tisch	22 die Tasche	11 das Heft	
10 der Stuhl	6 der Füller	11 der Videorekorder	

5 Hören Sie die Wörter aus Aufgabe 4. Ordnen Sie zu.

6 Wortakzent

a) Hören Sie die Wörter noch einmal. Markieren Sie die betonten Silben.
die 'Kreide

b) Sprechen Sie nach.

7 Gegenstände im Kursraum. Fragen Sie Ihre Partnerin / Ihren Partner.

MEDIA VIDEO ANIMASI

Tema : *Gegenstände in der Schule*

Sumber : <http://www.quia.com/jg/2108550list.html>
(bearbeitet von Alek Kurniawan)



der Computer



der Fernseher

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Eksperimen)
Semester	: 2
Tema	: <i>Gegenstände in der Schule – Verneinung</i>
Pertemuan	: Pertemuan 2

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Gegenstände in der Schule* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Gegenstände in der Schule* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan
- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Studio D A1* hal. 35 (lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Sumber belajar : Buku *Studio D A1* hal 35 (Funk, dkk, 2009: 35)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	- Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: - Mereview materi sebelumnya. - Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	- Memberikan sebuah kertas dan meminta peserta didik mengamati materi yang terdapat di kertas (<i>Studio D A1</i> hal. 35). - Menyimak sebuah video animasi tentang <i>Verneinung: kein, keine</i> untuk menstimulus peserta didik. - Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>Verneinung: kein, keine</i>. - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas (<i>Studio D A1</i> hal. 35). - Memeriksa bersama-sama jawaban	120 menit

	dari peserta didik. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab dengan benar.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan dan mengisi bagian yang kosong. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Menyimak sebuah video animasi tentang <i>Verneinung: kein, keine</i> untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari dalam materi ini. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 22 April 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

I. Hört den Sprecher/die Sprecherin und ergänzt den Text mit **kein/keine!** Dengarkan dengan seksama dan lengkapi bagian yang kosong dengan kata meniadakan **kein/keine!**

1. A: Ist das ein Overheadprojektor?
B: Nein, das ist _____ Overheadprojektor. Das eine Lampe.
2. A: Das ist eine Tasche, oder?
B: Nein, das ist _____ Tasche. Das ist ein Rucksack.
3. A: Ist das ein Kursbuch?
B: Nein, das ist _____ Kursbuch. Das ist ein Heft.
4. A: Ist das ein Stuhl?
B: Nein, das ist _____ Stuhl. Das ist ein Tisch
5. A: Ist das eine Lampe?
B: Nein, das ist _____ Lampe. Das ist eine Wanduhr.

Kunci jawaban:

1. A: Ist das ein Overheadprojektor?
B: Nein, das ist **kein** Overheadprojektor. Das eine Lampe.
2. A: Das ist eine Tasche, oder?
B: Nein, das ist **keine** Tasche. Das ist ein Rucksack.
3. A: Ist das ein Kursbuch?
B: Nein, das ist **kein** Kursbuch. Das ist ein Heft.
4. A: Ist das ein Stuhl?
B: Nein, das ist **kein** Stuhl. Das ist ein Tisch
5. A: Ist das eine Lampe?
B: Nein, das ist **keine** Lampe. Das ist eine Wanduhr.

Sumber: Sprachtraining Studio D A1 hal. 12
(bearbeitet von Alek Kurniawan)

MATERI PEMBELAJARAN

die Verpackung (nimmt keine den Platz herein) die Tafel

b) Was ist das? Üben Sie.

1. ■ Ist das ein Tennisball?
◆ Nein, das ist kein Tennisball.
Das ist ein Fußball.

2. ■ Ist das ein Fenster?
◆ Nein, das ist kein Fenster.
Das ist eine Tür (da)

3. ■ Sind das Hefte?
◆ Nein, das sind keine Hefte.
Das sind Bücher (das)
(Plural)

4. Koffer? - 5. Bleistift? - 6. CD-Player? - 7. Tafel?
Was ist eine Tasche

a) **Artikel systematisch.** Ergänzen Sie die Tabelle.

Grammatik		bestimmter Artikel	unbestimmter Artikel	Verneinung mit <i>kein</i>
Singular	der Mann	ein Mann	kein Mann	
	das Buch	ein Buch	kein Buch	
	die Frau	eine Frau	keine Frau	
Plural	die Männer	- Männer	keine Männer	
	die Bücher	- Bücher	keine Bücher	
	die Frauen	- Frauen	keine Frauen	

b) **Selbsttest: unbestimmter Artikel.** Alles klar?

das Wörterbuch - das Telefonbuch - der Computer - das Foto -
die Lehrerin - die Kursteilnehmerin - das Theater - das Museum

1. ■ Ist das ein Wörterbuch?
◆ Nein, das ist kein Wörterbuch. Das ist ein Telefonbuch.

2. ■ Ist das ein Computer?
◆ Ja.

3. ■ Sind das - Fotos?
◆ Nein, das sind keine Fotos.

4. ■ Ist das eine Lehrerin?
◆ Nein, das ist keine Lehrerin. Das ist eine Kursteilnehmerin.
(Plural Kursteilnehmer (Plural))

5. ■ Ist das ein Theater?
◆ Nein, das ist ein Museum.

MEDIA VIDEO ANIMASI

Tema : *Gegenstände in der Schule – Verneinung*

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=mMxJy5nrtng>
(bearbeitet von Alek Kurniawan)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Eksperimen)
Semester	: 2
Tema	: <i>Stundenplan</i>
Pertemuan	: Pertemuan 3

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
Indikator:
a. Mempunyai perilaku santun.

- b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
Indikator:
 - a. Mempunyai perilaku jujur.
 - b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
Indikator:
 - Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.
- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
Indikator:
 - 3.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Stundenplan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
Indikator:
 - Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.
 - 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Stundenplan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.
Indikator:
 - Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.
 - 3.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
Indikator:
 - Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan

- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 107-108 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Sumber belajar : Buku *Kontakte Deutsch I* (Hardjono, dkk, 1993: 107-108)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	• Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: • Mereview materi sebelumnya. • Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	• Menyimak video animasi tentang <i>Stundenplan</i> untuk menstimulus peserta didik. • Menyuruh peserta didik untuk mengartikan seluruh jadwal pelajaran kelas dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Contoh : Matematika dirubah menjadi <i>Mathe</i>. • Memberikan sebuah teks dan meminta peserta didik mengamati dan membaca teks tersebut (<i>Kontakte Deutsch 1</i> hal. 107). • Menanyakan isi teks secara global.	120 menit

	<i>Fragen zum Text!</i> - <i>Wer schreibt den Brief?</i> - <i>Worum geht es im Text?</i> - <i>Was hören die Schüler in Englisch?</i> - <i>Was lesen die Schüler in Französisch?</i> - <i>Welches Thema erklärt Herr Köhler?</i> - <i>Mag Philipp Sozialkunde?</i> - <i>Welchen Film sehen die Schüler in Englisch?</i> - <i>Um wie viel Uhr ist der Unterricht zu Ende?</i> • Menjelaskan kepada peserta didik tentang macam-macam nama hari dalam bahasa Jerman. • Menanyakan kepada peserta didik tentang kata sifat dalam bahasa Jerman yang mereka ketahui. • Menjelaskan berbagai kata sifat dan penggunaannya dalam tema <i>Stundenplan</i>.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan (dari video animasi yang telah diputar) dan mengisi bagian yang kosong. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi.	50 menit

	• Menyimak sebuah video animasi tentang <i>Stundenplan</i> untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari dalam materi ini. • Mengucapkan salam penutup.	
--	---	--

Yogyakarta, 29 April 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Hört den Sprecher/die Sprecherin und ergänzen Sie den Text!

„Mein Lieblingsfach ist Französisch. (1)_____ habe ich vier mal pro Woche; am Montag, am (2)_____, am Donnerstag, und am Freitag. (3)_____ mag ich auch. Sport habe ich am Dienstag und am (4)_____. Deutsch mag (5)_____ nicht so gern. Deutsch habe ich leider (6)_____ mal pro Woche; zwei Stunden am Montag, eine Stunde am Dienstag, am (7)_____, und am Freitag. (8)_____ mag ich sehr gern. Musik habe ich am Mittwoch und am Freitag. Ich (9)_____ auch im Kirchechor. Die Probe ist immer am Samstag und am (10)_____ singen wir in der Kirche.“

Sumber: www.hueber.de

Kunci jawaban:

„Mein Lieblingsfach ist Französisch. (1)Französisch habe ich vier mal pro Woche; am Montag, am (2)Dienstag, am Donnerstag, und am Freitag. (3)Sport mag ich auch. Sport habe ich am Dienstag und am (4)Donnerstag. Deutsch mag (5)ich nicht so gern. Deutsch habe ich leider (6)fünf mal pro Woche; zwei Stunden am Montag, eine Stunde am Dienstag, am (7)Mittwoch, und am Freitag. (8)Musik mag ich sehr gern. Musik habe ich am Mittwoch und am Freitag. Ich (9)singe auch im Kirchechor. Die Probe ist immer am Samstag und am (10)Sonntag singen wir in der Kirche.“

MATERI PEMBELAJARAN

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
Klassensprecher

3A

01



Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Ergänze die Tabelle entsprechend dem Text!

Von... bis...	hat die Klasse..	Der Lehrer/die Lehrerin heißt...	Themen sind.../ Thema ist...	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10 – 8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist interessant.
9.00 – 9.45				
9.45 – 10.00				
10.00 – 10.45				
10.50 – 11.35				
11.45 – 12.30				
12.35 – 13.10				

02



Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini, sesuai dengan isi surat Philipp.

Rekonstruiere die Sätze wie in Philipps Bericht!

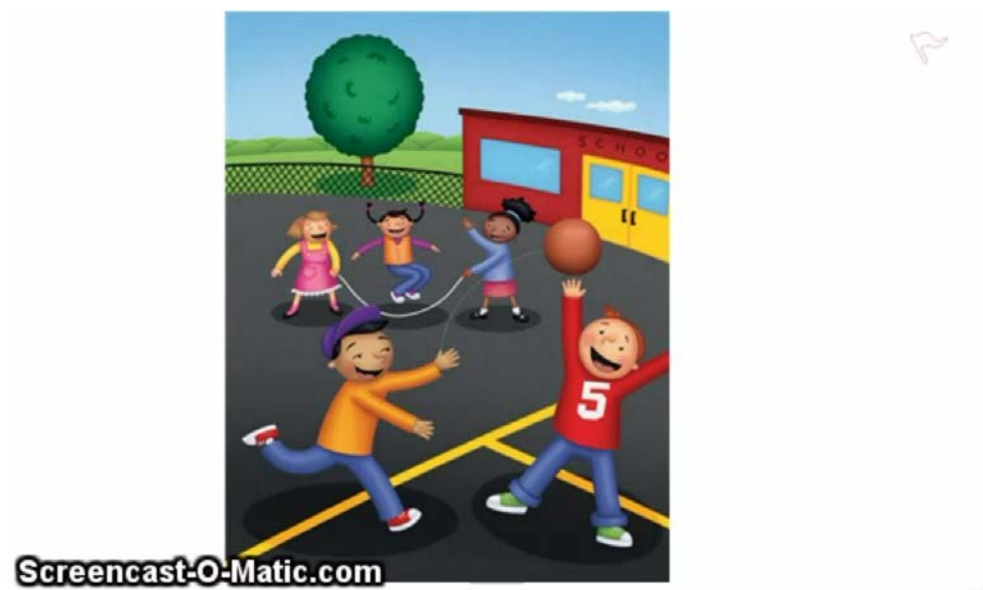
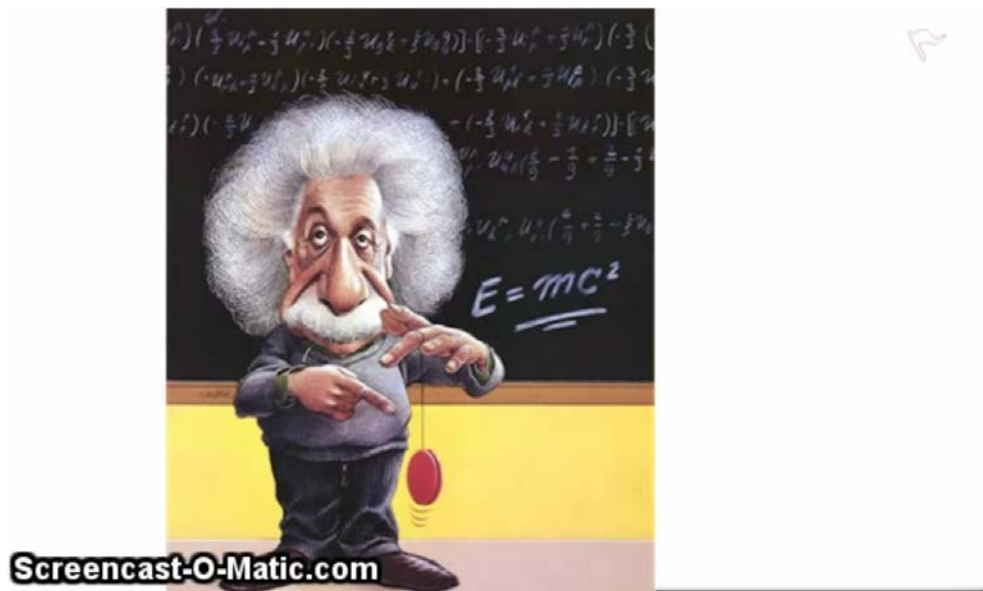
	hören	Sozialkunde
	sehen	eine Kurzgeschichte
Wir	beantworten	einen Kommentar
Ich	lesen	einen Dialog über London
Er	erklärt	den Film "Olympiade 92"
	schreiben	Frau Stelzig
	mag	die Logarithmen
		Fragen

Wir hören einen Dialog über London.

MEDIA VIDEO ANIMASI

Tema : *Stundenplan*

Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=xXTywLm_4Yc
(bearbeitet von Alek Kurniawan)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Eksperimen)
Semester	: 2
Tema	: <i>Stundenplan - Objekt im Akkusativ</i>
Pertemuan	: Pertemuan 4

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
Indikator:
a. Mempunyai perilaku santun.
b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
Indikator:
a. Mempunyai perilaku jujur.
b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 3.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Stundenplan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
Indikator:
Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.
- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Stundenplan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.
Indikator:
Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.
- 3.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
Indikator:
Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan
- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.

- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 107-108 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Sumber belajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 107-108

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	• Mengucapkan salam pembukaan. • Apresepsi: • Mereview materi <i>Verben im Nominativ</i>.	10 menit
Kegiatan Inti	• Menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan, yaitu <i>Objekt im Akkusativ</i>. • Menyimak video animasi tentang <i>Objekt im Akkusativ</i> untuk menstimulus peserta didik. • Menyuruh peserta didik untuk membaca dan memahami sebuah surat pada buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> hal. 107. • Menyuruh peserta didik untuk menggarisbawahi <i>Nomen</i> yang berkasus sebagai <i>Objekt im Akkusativ</i>. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan rumus <i>Akkusativ</i> dengan cara mengisi tabel. • Menjelaskan tentang <i>Objekt im Akkusativ</i>.	120 menit

	• Mengajak peserta didik untuk menemukan kata kerja lain yang diikuti <i>Objekt im Akkusativ</i>.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Menyimak sebuah video animasi tentang <i>Objekt im Akkusativ</i> untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari dalam materi ini. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Ihr hört zwei kurze Texte. Ihr hört diese Texte zweimal. Dazu sollt ihr fünf Aufgaben lösen. Kreuzt beim Hören oder danach richtig (R) oder falsch (F) an!

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Zuerst hat Philipp Englisch. | R | F |
| 2. Herr Prihoda unterrichtet Mathe. | R | F |
| 3. Die Klasse hört einen Dialog über Mancesther. | R | F |
| 4. Danach die Klasse beantworten Fragen. | R | F |
| 5. Die Klasse findet Herrn Prihoda nicht gut. | R | F |
| 6. Zum Schluss hat Hans Mathe. | R | F |
| 7. Dr. Schlitt unterrichtet Deutsch. | R | F |
| 8. Die Klasse sieht einen Film. | R | F |
| 9. Der Film ist „Olympiade 99“ | R | F |
| 10. Die Klasse findet Dr. Schlitt prima. | R | F |

Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal. 107

Kunci jawaban:

- | | | |
|--|------------|------------|
| 1. Zuerst hat Philipp Englisch. | (R) | F |
| 2. Herr Prihoda unterrichtet Mathe. | R | (F) |
| 3. Die Klasse hört einen Dialog über Mancesther. | R | (F) |
| 4. Danach die Klasse beantworten Fragen. | (R) | F |
| 5. Die Klasse findet Herrn Prihoda nicht gut. | R | (F) |
| 6. Zum Schluss hat Hans Mathe. | R | (F) |
| 7. Dr. Schlitt unterrichtet Deutsch. | (R) | F |
| 8. Die Klasse sieht einen Film. | (R) | F |
| 9. Der Film ist „Olympiade 99“ | R | (F) |
| 10. Die Klasse findet Dr. Schlitt prima. | (R) | F |

MATERI PEMBELAJARAN

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
Klassensprecher

3A

01



Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Ergänze die Tabelle entsprechend dem Text!

Von... bis...	hat die Klasse..	Der Lehrer/die Lehrerin heißt...	Themen sind.../Thema ist...	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10 – 8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist interessant.
9.00 – 9.45				
9.45 – 10.00				
10.00 – 10.45				
10.50 – 11.35				
11.45 – 12.30				
12.35 – 13.10				

02



Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini, sesuai dengan isi surat Philipp.

Rekonstruiere die Sätze wie in Philipps Bericht!

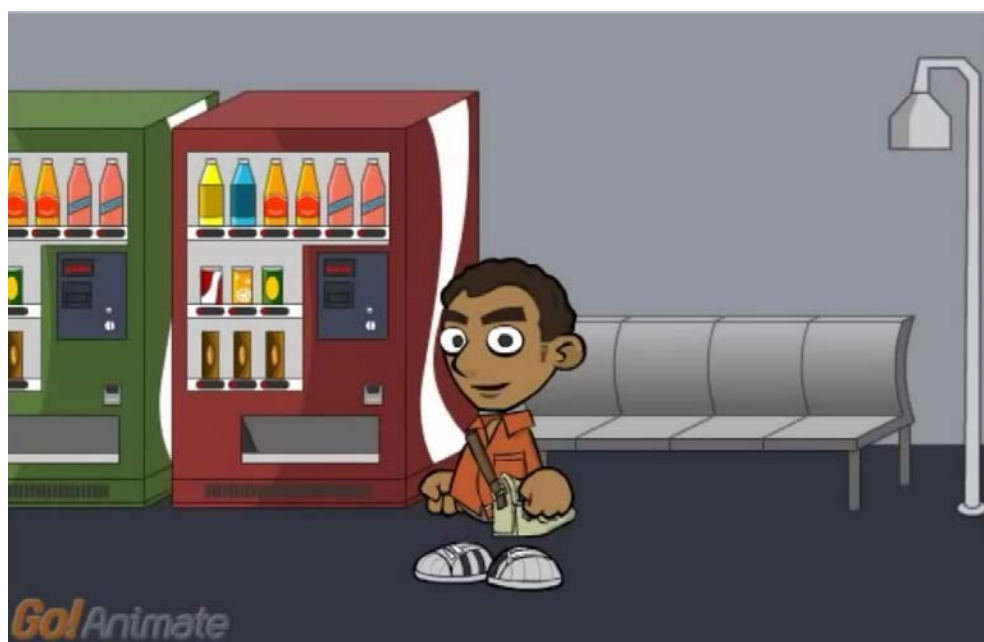
	hören	Sozialkunde
	sehen	eine Kurzgeschichte
Wir	beantworten	einen Kommentar
Ich	lesen	einen Dialog über London
Er	erklärt	den Film "Olympiade 92"
	schreiben	Frau Stelzig
	mag	die Logarithmen
		Fragen

Wir hören einen Dialog über London.

MEDIA VIDEO ANIMASI

Tema : *Stundenplan - Objekt im Akkusativ*

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=BrUv10PIon4>
(bearbeitet von Alek Kurniawan)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Eksperimen)
Semester	: 2
Tema	: <i>Uhrzeit</i>
Pertemuan	: Pertemuan 5

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 3.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Uhrzeit* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Uhrzeit* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan

- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 117 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: Saintifik
Model	: Pembelajaran langsung
Metode	: Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Sumber belajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 117

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	• Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: • Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	• Menyuruh peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> hal. 117. • Menyimak video animasi tentang <i>Uhrzeit</i> untuk menstimulus peserta didik. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>Uhrzeit; Informell und Formell</i>. • Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada soal. • Memeriksa bersama-sama jawaban dari peserta didik. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab	120 menit

	dengan benar.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Menyimak sebuah video animasi tentang <i>Uhrzeit</i> untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari dalam materi ini. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bitte kreuzt „Richtig“ oder „Falsch“ an!

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1 Es ist 07.49 Uhr. | R | F |
| 2 Es ist 04.05 Uhr. | R | F |
| 3 Es ist 09.30 Uhr. | R | F |
| 4 Es ist 10.30 Uhr. | R | F |
| 5 Es ist 11.20 Uhr. | R | F |

Sumber: *Sprachtraining Studio D A1* hal. 29

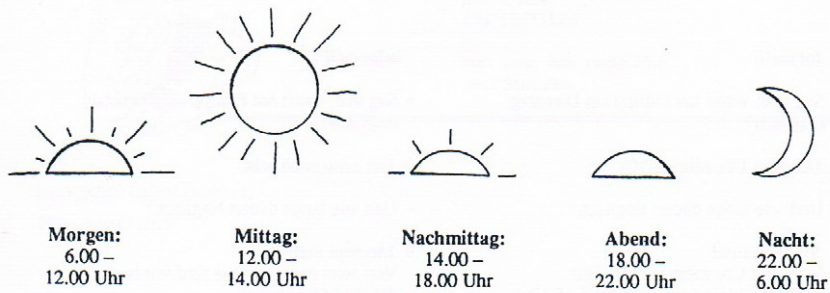
Kunci Jawaban:

- | | | |
|---------------------|-----------------|-----------------|
| 1 Es ist 07.49 Uhr. | <u>R</u> | F |
| 2 Es ist 04.05 Uhr. | R | <u>F</u> |
| 3 Es ist 09.30 Uhr. | <u>R</u> | F |
| 4 Es ist 10.30 Uhr. | R | <u>F</u> |
| 5 Es ist 11.20 Uhr. | R | <u>F</u> |

MATERI PEMBELAJARAN

3A

Wie spät ist es? – Wie viel Uhr ist es?



Informell	Formell
z.B. im Gespräch, sagen wir:	z.B. am Flughafen, im Rundfunk und Fernsehen hören wir:
Es ist jetzt...	Es ist jetzt...
 acht (Uhr)	8.00 acht Uhr
 Viertel nach acht	8.15 acht Uhr fünfzehn
 halb neun	8.30 acht Uhr dreißig
 Viertel vor neun	8.45 acht Uhr fünfundvierzig
 fünf nach neun	9.05 neun Uhr fünf
 zwanzig nach neun zehn vor halb zehn	9.20 neun Uhr zwanzig
 fünf nach halb zehn	9.35 neun Uhr fünfund-dreißig
 zehn nach halb zehn zwanzig vor zehn	9.40 neun Uhr vierzig
 fünf vor zehn	9.55 neun Uhr fünfund-fünfzig
	20.00 zwanzig Uhr
	20.15 zwanzig Uhr fünfzehn
	20.30 zwanzig Uhr dreißig
	20.45 zwanzig Uhr fünfundvierzig
	21.05 einundzwanzig Uhr fünf
	21.20 einundzwanzig Uhr zwanzig
	21.35 einundzwanzig Uhr fünfunddreißig
	21.40 einundzwanzig Uhr vierzig
	21.55 einundzwanzig Uhr fünfundfünfzig

einhundertsiebzehn

11

Sumber: *Kontakte Deutsch I* hal. 117

3A

Ü 15



Bicarakanlah jadwal pelajaran Philipp dengan temanmu.
Sprich mit deinem Partner über Philipps Stundenplan!

formell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10).
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 bis 8.55 Uhr), das sind 45 Minuten.

informell

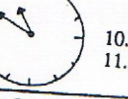
- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um zehn nach acht.
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von zehn nach acht bis fünf vor neun, das sind 45 Minuten.

Buatlah variasi percakapan dengan menggunakan keterangan waktu
 a) secara formal dan
 b) informal

*Variiert jetzt den Dialog!
 Macht die Zeitangaben*

a) formell
 b) informell

- a) • Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10)
- Wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 - 8.55 Uhr) das sind 45 Minuten
-
- b)

1	2
Englisch	 8.10 8.55
Französisch	 9.00 9.45
Die große Pause	 9.45 10.00
Mathe	 10.00 10.45
Sozialkunde	 10.50 11.35
Deutsch	 11.45 13.10

MEDIA VIDEO ANIMASI

Tema : *Uhrzeit*

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=o5KfzBs2rl8>
(bearbeitet von Alek Kurniawan)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Eksperimen)
Semester	: 2
Tema	: <i>Uhrzeit – Fragewörter</i>
Pertemuan	: Pertemuan 6

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
Indikator:
a. Mempunyai perilaku santun.
b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
Indikator:
a. Mempunyai perilaku jujur.
b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
Indikator:
Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.
- 3.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Uhrzeit* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
Indikator:
Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.
- 3.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Uhrzeit* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.
Indikator:
Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.
- 3.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
Indikator:
Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan

- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 118 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Sumber belajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* (Hardjono, dkk, 1993: 118)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	• Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: • Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	• Menyuruh peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> hal. 118. • Menyimak video animasi tentang <i>Fragewörter: wann und wie lange</i> untuk menstimulus peserta didik. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>Fragewörter: wann und wie lange</i> • Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada soal. • Memeriksa bersama-sama jawaban dari peserta didik. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab	120 menit

	dengan benar.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Menyimak sebuah video animasi tentang <i>Fragewörter: wann und wie lange</i> untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari dalam materi ini. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bitte kreuzt „Richtig“ oder „Falsch“ an!

- | | | |
|---|----------|----------|
| 1) Philipp hat die große Pause um 9.45. | R | F |
| 2) Die große Pause dauert 35 Minuten. | R | F |
| 3) Philipp lernt Mathe um 10.00. | R | F |
| 4) Mathe dauert 55 Minuten. | R | F |
| 5) Es ist von von 10.00 bis 10.45 Uhr. | R | F |

Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal. 118

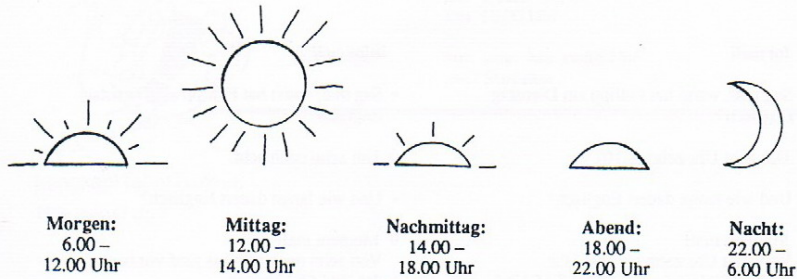
Kunci Jawaban:

- | | | |
|---|-----------------|-----------------|
| 1) Philipp hat die große Pause um 9.45. | <u>R</u> | F |
| 2) Die große Pause dauert 35 Minuten. | R | <u>F</u> |
| 3) Philipp lernt Mathe um 10.00. | <u>R</u> | F |
| 4) Mathe dauert 55 Minuten. | R | <u>F</u> |
| 5) Es ist von von 10.00 bis 10.45 Uhr. | <u>R</u> | F |

MATERI PEMBELAJARAN

3A

Wie spät ist es? – Wie viel Uhr ist es?



Informell	Formell
z.B. im Gespräch, sagen wir:	z.B. am Flughafen, im Rundfunk und Fernsehen hören wir:
Es ist jetzt...	Es ist jetzt...
 acht (Uhr)	8.00 acht Uhr
 Viertel nach acht	8.15 acht Uhr fünfzehn
 halb neun	8.30 acht Uhr dreißig
 Viertel vor neun	8.45 acht Uhr fünfundvierzig
 fünf nach neun	9.05 neun Uhr fünf
 zwanzig nach neun zehn vor halb zehn	9.20 neun Uhr zwanzig
 fünf nach halb zehn	9.35 neun Uhr fünfund-dreißig
 zehn nach halb zehn zwanzig vor zehn	9.40 neun Uhr vierzig
 fünf vor zehn	9.55 neun Uhr fünfund-fünfzig
	20.00 zwanzig Uhr
	20.15 zwanzig Uhr fünfzehn
	20.30 zwanzig Uhr dreißig
	20.45 zwanzig Uhr fünfundvierzig
	21.05 einundzwanzig Uhr fünf
	21.20 einundzwanzig Uhr zwanzig
	21.35 einundzwanzig Uhr fünfunddreißig
	21.40 einundzwanzig Uhr vierzig
	21.55 einundzwanzig Uhr fünfundfünfzig

einhundertsiebzehn

11

Sumber: *Kontakte Deutsch I* hal. 117

3A

Ü 15



Bicarakanlah jadwal pelajaran Philipp dengan temanmu.
Sprich mit deinem Partner über Philipps Stundenplan!

formell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10).
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 bis 8.55 Uhr), das sind 45 Minuten.

informell

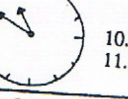
- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um zehn nach acht.
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von zehn nach acht bis fünf vor neun, das sind 45 Minuten.

Buatlah variasi percakapan dengan menggunakan keterangan waktu
 a) secara formal dan
 b) informal

*Variiert jetzt den Dialog!
 Macht die Zeitangaben*

a) formell
 b) informell

- a) • Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10)
- Wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 - 8.55 Uhr) das sind 45 Minuten
-
- b)

1	2
Englisch	 8.10 8.55
Französisch	 9.00 9.45
Die große Pause	 9.45 10.00
Mathe	 10.00 10.45
Sozialkunde	 10.50 11.35
Deutsch	 11.45 13.10

MEDIA VIDEO ANIMASI

Tema : *Uhrzeit – Fragewörter*

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=tn04bicqPCM>
(bearbeitet von Alek Kurniawan)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Kontrol)
Semester	: 2
Tema	: <i>Gegenstände in der Schule</i>
Pertemuan	: Pertemuan 1

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 3.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Gegenstände in der Schule* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Gegenstände in der Schule* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan
- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.

- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Studio D A1* hal. 31 (lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Wacana lisan/rekaman suara
2. Sumber belajar : Buku *Studio D A1* hal. 31 (Funk, dkk, 2009: 31)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	• Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: • Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	• Memancing peserta didik tentang macam-macam artikel dalam bahasa Jerman. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>Bestimmter Artikel</i>. • Memberikan sebuah teks dan meminta peserta didik mengamati teks tersebut <i>Studio D A1</i> hal. 31. • Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari arti kata <i>Nomen</i> yang berada pada teks yang sudah diberi dan mencocokkan <i>Nomen</i> tersebut dengan gambar yang berada di bawahnya <i>Studio D A1</i> hal. 31. • Memeriksa bersama-sama jawaban dari peserta didik. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab dengan benar. • Meminta peserta didik untuk menyimak sebuah wacana lisan tentang <i>Bestimmter Artikel</i>. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>Unbestimmter Artikel</i>. • Menjelaskan sebuah dialog yang berhubungan dengan <i>Bestimmter</i>	120 menit

	<i>Artikel und Unbestimmter Artikel.</i> <i>A: Wie heißt das auf Deutsch?</i> <i>B: Das ist ein Papier!</i> <i>C: Das ist das Papier von Klaus!</i> • Meminta beberapa peserta didik untuk mempraktikkan dialog tersebut.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan dan mengisi bagian yang kosong. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 7 April 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Hört den Sprecher/die Sprecherin und ergänzt den Text!

1. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist _____ Tisch. Das ist der Tisch von Tom.
2. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist _____ Tafel. Das ist die Tafel von Klasse 11.
3. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist _____ Papier. Das ist das Papier von Frau Ema.
4. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist ein Kuli. Das ist _____ Kuli von Herrn Albert.
5. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist eine Lampe. Das ist _____ Lampe von Martha.
6. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist ein Handy. Das ist _____ Handy von Michael.



Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal. 62

Kunci Jawaban:

1. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist **ein** Tisch. Das ist der Tisch von Tom.
2. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist **eine** Tafel. Das ist die Tafel von Klasse 11.
3. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist **ein** Papier. Das ist das Papier von Frau Ema.
4. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist ein Kuli. Das ist **der** Kuli von Herrn Albert.
5. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist eine Lampe. Das ist **die** Lampe von Martha.
6. A: *Wie heißt das auf Deutsch?*
B: Das ist ein Handy. Das ist **das** Handy von Michael.

MATERI PEMBELAJARAN

Hier lernen Sie

- ▶ Sprache im Kurs: etwas nachfragen
- ▶ mit Wörterbüchern arbeiten
- ▶ Artikel: *der, das, die / ein, eine*
- ▶ Verneinung: *kein, keine*
- ▶ Nomen: Singular und Plural
- ▶ Komposita: *das Kursbuch*
- ▶ Wortakzent markieren / Umlaute *ä, ö, ü* hören und sprechen

3 Hören Sie die Fragen und sprechen Sie nach.

4 Gegenstände benennen. Lesen Sie die Wörter. Was kennen Sie?

3 die Kreide	11 der Computer	19 das Wörterbuch	18 der Fernseher
1 die Tafel	12 der CD-Player	16 das Lernplakat	14 das Handy
2 der Schwamm	13 die Lampe	17 der Bleistift	15 der Kuli
7 das Papier	10 das Kursbuch	9 der Radiergummi	18 der Overheadprojektor
21 der Tisch	22 die Tasche	11 das Heft	
10 der Stuhl	8 der Füller	19 der Videorekorder	

5 Hören Sie die Wörter aus Aufgabe 4. Ordnen Sie zu.

6 Wortakzent

a) Hören Sie die Wörter noch einmal. Markieren Sie die betonten Silben.
die 'Kreide

b) Sprechen Sie nach.

7 Gegenstände im Kursraum.
Fragen Sie Ihre Partnerin / Ihren Partner.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Kontrol)
Semester	: 2
Tema	: <i>Gegenstände in der Schule – Verneinung</i>
Pertemuan	: Pertemuan 2

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4.** Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Gegenstände in der Schule* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Gegenstände in der Schule* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan
- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Studio D A1* hal. 35 (lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video Animasi
2. Sumber belajar : Buku *Studio D A1* hal. 35 (Funk, dkk, 2009: 35)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	- Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: - Mereview materi sebelumnya. - Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	- Menyimak sebuah rekaman/wacana lisan tentang <i>Verneinung: kein, keine</i> untuk menstimulus peserta didik. - Memberikan sebuah kertas dan meminta peserta didik mengamati materi yang terdapat di kertas (<i>Studio D A1</i> hal. 35). - Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>Verneinung: kein, keine</i>. - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas (<i>Studio D A1</i>	120 menit

	hal. 35). • Memeriksa bersama-sama jawaban dari peserta didik. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab dengan benar.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan dan mengisi bagian yang kosong. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 21 April 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

I. Hört den Sprecher/die Sprecherin und ergänzt den Text mit **kein/keine!** Dengarkan dengan seksama dan lengkapi bagian yang kosong dengan kata meniadakan **kein/keine!**

1. A: Ist das ein Overheadprojektor?
B: Nein, das ist _____ Overheadprojektor. Das eine Lampe.
2. A: Das ist eine Tasche, oder?
B: Nein, das ist _____ Tasche. Das ist ein Rucksack.
3. A: Ist das ein Kursbuch?
B: Nein, das ist _____ Kursbuch. Das ist ein Heft.
4. A: Ist das ein Stuhl?
B: Nein, das ist _____ Stuhl. Das ist ein Tisch
5. A: Ist das eine Lampe?
B: Nein, das ist _____ Lampe. Das ist eine Wanduhr.

Kunci jawaban:

1. A: Ist das ein Overheadprojektor?
B: Nein, das ist **kein** Overheadprojektor. Das eine Lampe.
2. A: Das ist eine Tasche, oder?
B: Nein, das ist **keine** Tasche. Das ist ein Rucksack.
3. A: Ist das ein Kursbuch?
B: Nein, das ist **kein** Kursbuch. Das ist ein Heft.
4. A: Ist das ein Stuhl?
B: Nein, das ist **kein** Stuhl. Das ist ein Tisch
5. A: Ist das eine Lampe?
B: Nein, das ist **keine** Lampe. Das ist eine Wanduhr.

Sumber: Sprachtraining Studio D A1 hal. 12
(bearbeitet von Alek Kurniawan)

MATERI PEMBELAJARAN

die Verpackung (nimmt keine den Platz herein) die Tafel

b) Was ist das? Üben Sie.

1. ■ Ist das ein Tennisball?
◆ Nein, das ist kein Tennisball.
Das ist ein Fußball.
2. ■ Ist das ein Fenster?
◆ Nein, das ist kein Fenster.
Das ist eine Tür (die)
3. ■ Sind das Hefte?
◆ Nein, das sind keine Hefte.
Das sind Bücher (das)
(Plural)
4. Koffer? - 5. Bleistift? - 6. CD-Player? - 7. Tafel?
Was ist eine Tasche

a) **Artikel systematisch.** Ergänzen Sie die Tabelle.

	bestimmter Artikel	unbestimmter Artikel	Verneinung mit <i>kein</i>
Singular	der Mann	ein Mann	kein Mann
	das Buch	ein Buch	kein Buch
	die Frau	eine Frau	keine Frau
Plural	die Männer	- Männer	keine Männer
	die Bücher	- Bücher	keine Bücher
	die Frauen	- Frauen	keine Frauen

b) **Selbsttest: unbestimmter Artikel.** Alles klar?

das Wörterbuch - das Telefonbuch - der Computer - das Foto -
die Lehrerin - die Kursteilnehmerin - das Theater - das Museum

1. ■ Ist das ein Wörterbuch?
◆ Nein, das ist kein Wörterbuch. Das ist ein Telefonbuch.
2. ■ Ist das ein Computer?
◆ Ja.
3. ■ Sind das - Fotos?
◆ Nein, das sind keine Fotos.
4. ■ Ist das eine Lehrerin?
◆ Nein, das ist keine Lehrerin. Das ist eine Kursteilnehmerin.
(Plural Kursteilnehmer (Plural))
5. ■ Ist das ein Theater?
◆ Nein, das ist ein Museum.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Sedayu
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas : X (Kelas Kontrol)
 Semester : 2
 Tema : *Stundenplan*
 Pertemuan : Pertemuan 3

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
 Indikator:
 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4.** Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Stundenplan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Stundenplan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan
- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 107-108 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Wacana lisan/rekaman suara
2. Sumber belajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* (Hardjono, dkk, 1993: 107-108)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	- Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: - Mereview materi sebelumnya. - Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	- Menyimak wacana lisan tentang <i>Stundenplan</i>. - Menyuruh peserta didik untuk mengartikan seluruh jadwal pelajaran kelas dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Contoh : Matematika dirubah menjadi <i>Mathe</i>. - Memberikan sebuah teks dan meminta peserta didik mengamati dan membaca teks tersebut	120 menit

	(<i>Kontakte Deutsch 1</i> hal. 107). • Menanyakan isi teks secara global. <i>Fragen zum Text!</i> • <i>Wer schreibt den Brief?</i> • <i>Worum geht es im Text?</i> • <i>Was hören die Schüler in Englisch?</i> • <i>Was lesen die Schüler in Französisch?</i> • <i>Welches Thema erklärt Herr Köhler?</i> • <i>Mag Philipp Sozialkunde?</i> • <i>Welchen Film sehen die Schüler in Englisch?</i> • <i>Um wie viel Uhr ist der Unterricht zu Ende?</i> • Menjelaskan kepada peserta didik tentang macam-macam nama hari dalam bahasa Jerman. • Menanyakan kepada peserta didik tentang kata sifat dalam bahasa Jerman yang mereka ketahui. • Menjelaskan berbagai kata sifat dan penggunaanya dalam tema <i>Stundenplan</i>.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan yang telah diputar dan mengisi bagian yang kosong.	50 menit

	• Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Mengucapkan salam penutup.	
--	--	--

Yogyakarta, 28 April 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Hört den Sprecher/die Sprecherin und ergänzt den Text!

„Mein Lieblingsfach ist Französisch. (1)_____ habe ich vier mal pro Woche; am Montag, am (2)_____, am Donnerstag, und am Freitag. (3)_____ mag ich auch. Sport habe ich am Dienstag und am (4)_____. Deutsch mag (5)_____ nicht so gern. Deutsch habe ich leider (6)_____ mal pro Woche; zwei Stunden am Montag, eine Stunde am Dienstag, am (7)_____, und am Freitag. (8)_____ mag ich sehr gern. Musik habe ich am Mittwoch und am Freitag. Ich (9)_____ auch im Kirchechor. Die Probe ist immer am Samstag und am (10)_____ singen wir in der Kirche.“

Sumber: www.hueber.de

Kunci jawaban:

„Mein Lieblingsfach ist Französisch. (1)Französisch habe ich vier mal pro Woche; am Montag, am (2)Dienstag, am Donnerstag, und am Freitag. (3)Sport mag ich auch. Sport habe ich am Dienstag und am (4)Donnerstag. Deutsch mag (5)ich nicht so gern. Deutsch habe ich leider (6)fünf mal pro Woche; zwei Stunden am Montag, eine Stunde am Dienstag, am (7)Mittwoch, und am Freitag. (8)Musik mag ich sehr gern. Musik habe ich am Mittwoch und am Freitag. Ich (9)singe auch im Kirchechor. Die Probe ist immer am Samstag und am (10)Sonntag singen wir in der Kirche.“

MATERI PEMBELAJARAN

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
Klassensprecher

3A

01



Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Ergänze die Tabelle entsprechend dem Text!

Von... bis...	hat die Klasse..	Der Lehrer/die Lehrerin heißt...	Themen sind.../Thema ist...	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10 – 8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist interessant.
9.00 – 9.45				
9.45 – 10.00				
10.00 – 10.45				
10.50 – 11.35				
11.45 – 12.30				
12.35 – 13.10				

02



Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini, sesuai dengan isi surat Philipp.

Rekonstruiere die Sätze wie in Philipps Bericht!

	hören	Sozialkunde
	sehen	eine Kurzgeschichte
Wir	beantworten	einen Kommentar
Ich	lesen	einen Dialog über London
Er	erklärt	den Film "Olympiade 92"
	schreiben	Frau Stelzig
	mag	die Logarithmen
		Fragen

Wir hören einen Dialog über London.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Kontrol)
Semester	: 2
Tema	: <i>Stundenplan - Objekt im Akkusativ</i>
Pertemuan	: Pertemuan 4

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
Indikator:
a. Mempunyai perilaku santun.
b. Menunjukkan sikap peduli.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
Indikator:
a. Mempunyai perilaku jujur.
b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 3.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Stundenplan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.
Indikator:
Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.
- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Stundenplan* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.
Indikator:
Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.
- 3.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.
Indikator:
Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan
- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.

- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 107-108 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Rekaman/Wacana lisan
2. Sumber belajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* (Hardjono, dkk, 1993:107-108)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	• Mengucapkan salam pembukaan. • Apresepsi: • Mereview materi <i>Verben im Nominativ</i>.	10 menit
Kegiatan Inti	• Menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan, yaitu <i>Objekt im Akkusativ</i>. • Menyuruh peserta didik untuk membaca dan memahami sebuah surat pada buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> hal. 107. • Menyuruh peserta didik untuk menggarisbawahi <i>Nomen</i> yang berkasus sebagai <i>Objekt im Akkusativ</i>. • Meminta peserta didik untuk mengumpulkan rumus <i>Akkusativ</i> dengan cara mengisi tabel. • Menyimak wacana lisan tentang <i>Objekt im Akkusativ</i>. • Menjelaskan tentang <i>Objekt im Akkusativ</i>. • Mengajak peserta didik untuk	120 menit

	menemukan kata kerja lain yang diikuti <i>Objekt im Akkusativ</i> .	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Ihr hört zwei kurze Texte. Ihr hört diese Texte zweimal. Dazu sollt ihr fünf Aufgaben lösen. Kreuzt beim Hören oder danach richtig (R) oder falsch (F) an.

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Zuerst hat Philipp Englisch. | R | F |
| 2. Herr Prihoda unterrichtet Mathe. | R | F |
| 3. Die Klasse hört einen Dialog über Mancesther. | R | F |
| 4. Danach die Klasse beantworten Fragen. | R | F |
| 5. Die Klasse findet Herrn Prihoda nicht gut. | R | F |
| 6. Zum Schluss hat Hans Mathe. | R | F |
| 7. Dr. Schlitt unterrichtet Deutsch. | R | F |
| 8. Die Klasse sieht einen Film. | R | F |
| 9. Der Film ist „Olympiade 99“ | R | F |
| 10. Die Klasse findet Dr. Schlitt prima. | R | F |

Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal. 115

Kunci jawaban:

- | | | |
|--|------------|------------|
| 1. Zuerst hat Philipp Englisch. | (R) | F |
| 2. Herr Prihoda unterrichtet Mathe. | R | (F) |
| 3. Die Klasse hört einen Dialog über Mancesther. | R | (F) |
| 4. Danach die Klasse beantworten Fragen. | (R) | F |
| 5. Die Klasse findet Herrn Prihoda nicht gut. | R | (F) |
| 6. Zum Schluss hat Hans Mathe. | R | (F) |
| 7. Dr. Schlitt unterrichtet Deutsch. | (R) | F |
| 8. Die Klasse sieht einen Film. | (R) | F |
| 9. Der Film ist „Olympiade 99“ | R | (F) |
| 10. Die Klasse findet Dr. Schlitt prima. | (R) | F |

MATERI PEMBELAJARAN

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
Klassensprecher

3A

01



Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Ergänze die Tabelle entsprechend dem Text!

Von... bis...	hat die Klasse..	Der Lehrer/die Lehrerin heißt...	Themen sind.../Thema ist...	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10 – 8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist interessant.
9.00 – 9.45				
9.45 – 10.00				
10.00 – 10.45				
10.50 – 11.35				
11.45 – 12.30				
12.35 – 13.10				

02



Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini, sesuai dengan isi surat Philipp.

Rekonstruiere die Sätze wie in Philipps Bericht!

	hören	Sozialkunde
	sehen	eine Kurzgeschichte
Wir	beantworten	einen Kommentar
Ich	lesen	einen Dialog über London
Er	erklärt	den Film "Olympiade 92"
	schreiben	Frau Stelzig
	mag	die Logarithmen
		Fragen

Wir hören einen Dialog über London.

108

einhundertacht

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Kontrol)
Semester	: 2
Tema	: <i>Uhrzeit</i>
Pertemuan	: Pertemuan 5

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1.** Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2.** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3.** Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4.** Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Uhrzeit* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.2.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Uhrzeit* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.3.** Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan
- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 117 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Rekaman/wacana lisan
2. Sumber belajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* (Hardjono, dkk, 1993: 117)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	- Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: - Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	- Menyuruh peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> hal. 117. - Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>Uhrzeit; Informell und Formell</i>. - Menyimak rekaman/wacana lisan tentang <i>Uhrzeit</i>. - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan	120 menit

	yang terdapat pada soal. • Memeriksa bersama-sama jawaban dari peserta didik. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab dengan benar.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bitte kreuzt „Richtig“ oder „Falsch“ an!

- | | | |
|----------------------------|----------|----------|
| 1 <i>Es ist 07.49 Uhr.</i> | <i>R</i> | <i>F</i> |
| 2 <i>Es ist 04.05 Uhr.</i> | <i>R</i> | <i>F</i> |
| 3 <i>Es ist 09.30 Uhr.</i> | <i>R</i> | <i>F</i> |
| 4 <i>Es ist 10.30 Uhr.</i> | <i>R</i> | <i>F</i> |
| 5 <i>Es ist 11.20 Uhr.</i> | <i>R</i> | <i>F</i> |

Sumber: *Sprachtraining Studio D A1* hal. 29

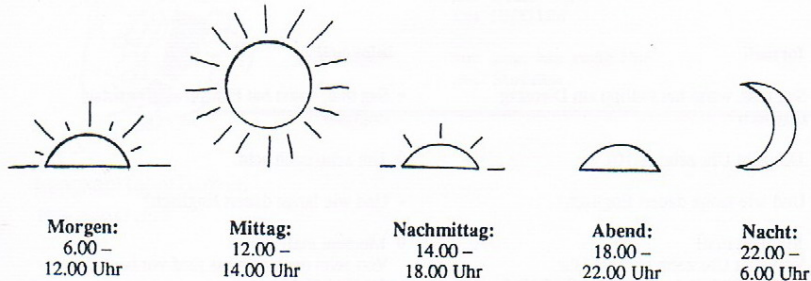
Kunci Jawaban:

- | | | |
|----------------------------|-----------------|-----------------|
| 1 <i>Es ist 07.49 Uhr.</i> | <u>R</u> | <i>F</i> |
| 2 <i>Es ist 04.05 Uhr.</i> | <i>R</i> | <u>F</u> |
| 3 <i>Es ist 09.30 Uhr.</i> | <u>R</u> | <i>F</i> |
| 4 <i>Es ist 10.30 Uhr.</i> | <i>R</i> | <u>F</u> |
| 5 <i>Es ist 11.20 Uhr.</i> | <i>R</i> | <u>F</u> |

MATERI PEMBELAJARAN

3A

Wie spät ist es? – Wie viel Uhr ist es?



Informell

z.B. im Gespräch,
sagen wir:

Es ist jetzt...



acht (Uhr)



Viertel nach acht



halb neun



Viertel vor neun



fünf nach neun



zwanzig nach neun
zehn vor halb zehn



fünf nach halb zehn



zehn nach halb zehn
zwanzig vor zehn



fünf vor zehn

Formell

z.B. am Flughafen, im Rundfunk und Fernsehen
hören wir:

Es ist jetzt...

8.00
acht Uhr

20.00
zwanzig Uhr

8.15
acht Uhr fünfzehn

20.15
zwanzig Uhr fünfzehn

8.30
acht Uhr dreißig

20.30
zwanzig Uhr dreißig

8.45
acht Uhr fünfundvierzig

20.45
zwanzig Uhr fünfundvierzig

9.05
neun Uhr fünf

21.05
einundzwanzig Uhr fünf

9.20
neun Uhr zwanzig

21.20
einundzwanzig Uhr zwanzig

9.35
neun Uhr fünfund-
dreißig

21.35
einundzwanzig Uhr
fünfunddreißig

9.40
neun Uhr vierzig

21.40
einundzwanzig Uhr vierzig

9.55
neun Uhr fünfund-
fünfzig

21.55
einundzwanzig Uhr
fünfundfünfzig

einhundertsiebzehn

11

3A

Ü 15



Bicarakanlah jadwal pelajaran Philipp dengan temanmu.
Sprich mit deinem Partner über Philipps Stundenplan!

formell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10).
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 bis 8.55 Uhr), das sind 45 Minuten.

informell

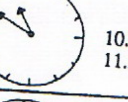
- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um zehn nach acht.
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von zehn nach acht bis fünf vor neun, das sind 45 Minuten.

Buatlah variasi percakapan dengan menggunakan keterangan waktu
 a) secara formal dan
 b) informal

*Variiert jetzt den Dialog!
 Macht die Zeitangaben*

a) formell
 b) informell

- a) • Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10)
- Wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 - 8.55 Uhr) das sind 45 Minuten
-
- b)

1	2
Englisch	 8.10 8.55
Französisch	 9.00 9.45
Die große Pause	 9.45 10.00
Mathe	 10.00 10.45
Sozialkunde	 10.50 11.35
Deutsch	 11.45 13.10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas	: X (Kelas Kontrol)
Semester	: 2
Tema	: <i>Uhrzeit – Fragewörter</i>
Pertemuan	: Pertemuan 6

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1** Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
Indikator:
Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.

- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku santun.
- b. Menunjukkan sikap peduli.

- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Indikator:

- a. Mempunyai perilaku jujur.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

Indikator:

Mempunyai perilaku tanggung jawab, peduli, mampu bekerjasama, dan mampu menjalin komunikasi yang cinta damai.

- 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.

Indikator:

Mempunyai perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, imajinatif, dan berbudaya.

- 3.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Uhrzeit* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa Jerman yang tepat.

- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Uhrzeit* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Indikator:

Mampu mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Jerman secara tertulis sesuai kaidah tata bahasa yang tepat.

- 3.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Indikator:

Mampu merangkai teks secara lisan maupun tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

MENYIMAK

- Mengamati
 - Menyimak bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) yang diperdengarkan oleh guru, melalui kaset atau CD
 - Menyimak wacana lisan

- Bertanya (*Questioning*)
 - Menanyakan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang diperdengarkan
 - Menanyakan bunyi ujaran tertentu
 - Menanyakan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang tersirat / tersurat dalam wacana lisan.
- Bereksperimen/Mengeksplor
 - Mengidentifikasi bunyi ujaran.
 - Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci.
 - Memahami makna ujaran tertentu.
 - Mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengasosiasi
 - Mengasosiasikan bunyi ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris, Arab, Indonesia, bahasa lain).
 - Mengasosiasikan makna ujaran dengan bahasa tertentu (bahasa Inggris/Arab/Indonesia/bahasa lain).
 - Mendiskusikan unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam wacana lisan.
- Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan bunyi ujaran tertentu.
 - Menyampaikan informasi umum, selektif dan atau rinci dari wacana lisan yang didengar.
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaan unsur budaya .
 - Menyampaikan perbedaan atau persamaaan makna karya sastra, misalnya *Gedicht*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Buku *Kontakte Deutsch 1* hal. 118 (Lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran langsung
 Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Rekaman/wacana lisan
2. Sumber belajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* (Hardjono, dkk, 1993: 118)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Proses Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
	• Mengucapkan salam pembukaan. Apresepsi: • Menjelaskan sekilas kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan.	10 menit
Kegiatan Inti	• Menyuruh peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch 1</i> hal. 118. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang <i>Fragewörter: wann und wie lange</i> • Menyimak wacana lisan tentang <i>Fragewörter: wann und wie lange</i>. • Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada soal. • Memeriksa bersama-sama jawaban dari peserta didik. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab	120 menit

	dengan benar.	
Penutup	• Memberikan soal <i>post-test</i> pada peserta didik dengan menyimak sebuah wacana lisan. • Mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. • Memberi apresiasi. • Mengucapkan salam penutup.	50 menit

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP. 197307061998012003

Mahasiswa

Alek Kurniawan
NIM. 11203241038

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bitte kreuzt „Richtig“ oder „Falsch“ an!

- | | | |
|--|----------|----------|
| 1) <i>Philipp hat die große Pause um 9.45.</i> | R | F |
| 2) <i>Die große Pause dauert 35 Minuten.</i> | R | F |
| 3) <i>Philipp lernt Mathe um 10.00.</i> | R | F |
| 4) <i>Mathe dauert 55 Minuten.</i> | R | F |
| 5) <i>Es ist von von 10.00 bis 10.45 Uhr.</i> | R | F |

Sumber: *Kontakte Deutsch 1* hal. 118

Kunci Jawaban:

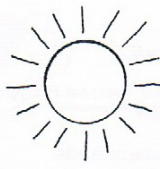
- | | | |
|--|-----------------|-----------------|
| 1) <i>Philipp hat die große Pause um 9.45.</i> | <u>R</u> | F |
| 2) <i>Die große Pause dauert 35 Minuten.</i> | R | <u>F</u> |
| 3) <i>Philipp lernt Mathe um 10.00.</i> | <u>R</u> | F |
| 4) <i>Mathe dauert 55 Minuten.</i> | R | <u>F</u> |
| 5) <i>Es ist von von 10.00 bis 10.45 Uhr.</i> | <u>R</u> | F |

MATERI PEMBELAJARAN

3A

Wie spät ist es? – Wie viel Uhr ist es?


Morgen:
 6.00 –
 12.00 Uhr


Mittag:
 12.00 –
 14.00 Uhr


Nachmittag:
 14.00 –
 18.00 Uhr


Abend:
 18.00 –
 22.00 Uhr


Nacht:
 22.00 –
 6.00 Uhr

	Informell z.B. im Gespräch, sagen wir: Es ist jetzt...	Formell z.B. am Flughafen, im Rundfunk und Fernsehen hören wir: Es ist jetzt...	
	acht (Uhr)	8.00 acht Uhr	20.00 zwanzig Uhr
	Viertel nach acht	8.15 acht Uhr fünfzehn	20.15 zwanzig Uhr fünfzehn
	halb neun	8.30 acht Uhr dreißig	20.30 zwanzig Uhr dreißig
	Viertel vor neun	8.45 acht Uhr fünfundvierzig	20.45 zwanzig Uhr fünfundvierzig
	fünf nach neun	9.05 neun Uhr fünf	21.05 einundzwanzig Uhr fünf
	zwanzig nach neun zehn vor halb zehn	9.20 neun Uhr zwanzig	21.20 einundzwanzig Uhr zwanzig
	fünf nach halb zehn	9.35 neun Uhr fünfund- dreißig	21.35 einundzwanzig Uhr fünfunddreißig
	zehn nach halb zehn zwanzig vor zehn	9.40 neun Uhr vierzig	21.40 einundzwanzig Uhr vierzig
	fünf vor zehn	9.55 neun Uhr fünfund- fünfzig	21.55 einundzwanzig Uhr fünfundfünfzig

einhundertsiebzehn
11

3A

Ü 15



Bicarakanlah jadwal pelajaran Philipp dengan temanmu.
Sprich mit deinem Partner über Philipps Stundenplan!

formell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10).
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 bis 8.55 Uhr), das sind 45 Minuten.

informell

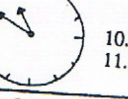
- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um zehn nach acht.
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von zehn nach acht bis fünf vor neun, das sind 45 Minuten.

Buatlah variasi percakapan dengan menggunakan keterangan waktu
 a) secara formal dan
 b) informal

*Variiert jetzt den Dialog!
 Macht die Zeitangaben*

a) formell
 b) informell

- a) • Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10)
- Wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 - 8.55 Uhr) das sind 45 Minuten
-
- b)

1	2
Englisch	 8.10 8.55
Französisch	 9.00 9.45
Die große Pause	 9.45 10.00
Mathe	 10.00 10.45
Sozialkunde	 10.50 11.35
Deutsch	 11.45 13.10

LAMPIRAN 3
Hasil dan Data Penelitian

RANGKUMAN DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	6,3	8,0	6,3	7,3
2	6,3	7,7	5,3	6,0
3	6,0	8,0	6,3	7,3
4	5,3	7,0	5,3	8,7
5	5,7	7,0	6,3	7,3
6	7,3	8,3	7,0	8,0
7	7,7	9,0	6,7	8,0
8	6,0	7,0	7,0	8,0
9	6,0	7,7	5,7	7,3
10	7,0	8,0	6,0	6,7
11	6,7	8,3	8,3	8,7
12	6,7	8,3	5,3	6,0
13	6,0	7,3	7,0	8,7
14	6,7	9,0	6,7	7,7
15	6,3	8,0	7,0	7,7
16	6,0	8,7	7,7	8,7
17	6,3	7,3	5,3	6,0
18	6,7	7,3	6,0	7,3
19	6,3	7,3	6,7	7,0
20	6,3	8,0	7,3	8,0
21	6,7	8,0	6,0	6,7
22	7,7	9,0	8,0	8,7
23	7,0	9,0	7,3	8,0
24	7,7	8,7	5,7	6,3
25	8,0	9,0	7,0	7,7
26	7,0	8,7	7,0	8,0
27	7,0	8,0	6,7	7,3
28	7,3	9,0	7,7	8,7
29	6,3	8,0	5,3	6,3
30	5,3	6,7	5,7	7,3
31	6,3	7,7	7,0	8,0
32			5,7	6,7
MEAN	7,306		7,0	
GAIN SCORE	0,306			

DATA KATEGORISASI

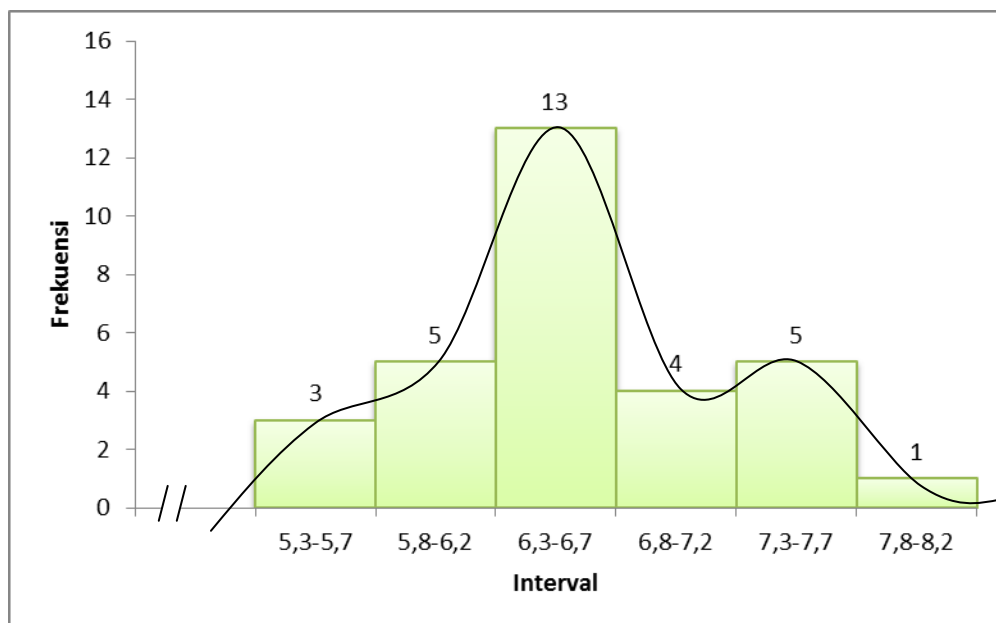
No.	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG
1	6,3	Sedang	8,0	Sedang	6,3	Sedang	7,3	Sedang
2	6,3	Sedang	7,7	Sedang	5,3	Rendah	6,0	Rendah
3	6,0	Sedang	8,0	Sedang	6,3	Sedang	7,3	Sedang
4	5,3	Rendah	7,0	Rendah	5,3	Rendah	8,7	Tinggi
5	5,7	Rendah	7,0	Rendah	6,3	Sedang	7,3	Sedang
6	7,3	Tinggi	8,3	Sedang	7,0	Sedang	8,0	Sedang
7	7,7	Tinggi	9,0	Tinggi	6,7	Sedang	8,0	Sedang
8	6,0	Sedang	7,0	Rendah	7,0	Sedang	8,0	Sedang
9	6,0	Sedang	7,7	Sedang	5,7	Sedang	7,3	Sedang
10	7,0	Sedang	8,0	Sedang	6,0	Sedang	6,7	Sedang
11	6,7	Sedang	8,3	Sedang	8,3	Tinggi	8,7	Tinggi
12	6,7	Sedang	8,3	Sedang	5,3	Rendah	6,0	Rendah
13	6,0	Sedang	7,3	Sedang	7,0	Sedang	8,7	Tinggi
14	6,7	Sedang	9,0	Tinggi	6,7	Sedang	7,7	Sedang
15	6,3	Sedang	8,0	Sedang	7,0	Sedang	7,7	Sedang
16	6,0	Sedang	8,7	Sedang	7,7	Tinggi	8,7	Tinggi
17	6,3	Sedang	7,3	Sedang	5,3	Rendah	6,0	Rendah
18	6,7	Sedang	7,3	Sedang	6,0	Sedang	7,3	Sedang
19	6,3	Sedang	7,3	Sedang	6,7	Sedang	7,0	Sedang
20	6,3	Sedang	8,0	Sedang	7,3	Tinggi	8,0	Sedang
21	6,7	Sedang	8,0	Sedang	6,0	Sedang	6,7	Sedang
22	7,7	Tinggi	9,0	Tinggi	8,0	Tinggi	8,7	Tinggi
23	7,0	Sedang	9,0	Tinggi	7,3	Tinggi	8,0	Sedang
24	7,7	Tinggi	8,7	Sedang	5,7	Sedang	6,3	Rendah
25	8,0	Tinggi	9,0	Tinggi	7,0	Sedang	7,7	Sedang
26	7,0	Sedang	8,7	Sedang	7,0	Sedang	8,0	Sedang
27	7,0	Sedang	8,0	Sedang	6,7	Sedang	7,3	Sedang
28	7,3	Tinggi	9,0	Tinggi	7,7	Tinggi	8,7	Tinggi
29	6,3	Sedang	8,0	Sedang	5,3	Rendah	6,3	Rendah
30	5,3	Rendah	6,7	Rendah	5,7	Sedang	7,3	Sedang
31	6,3	Sedang	7,7	Sedang	7,0	Sedang	8,0	Sedang
32	.	.	.	.	5,7	Sedang	6,7	Sedang

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Min	5,3
Max	8,0
R	2,70
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
$\approx$	6
P	0,4
$\approx$	0,4

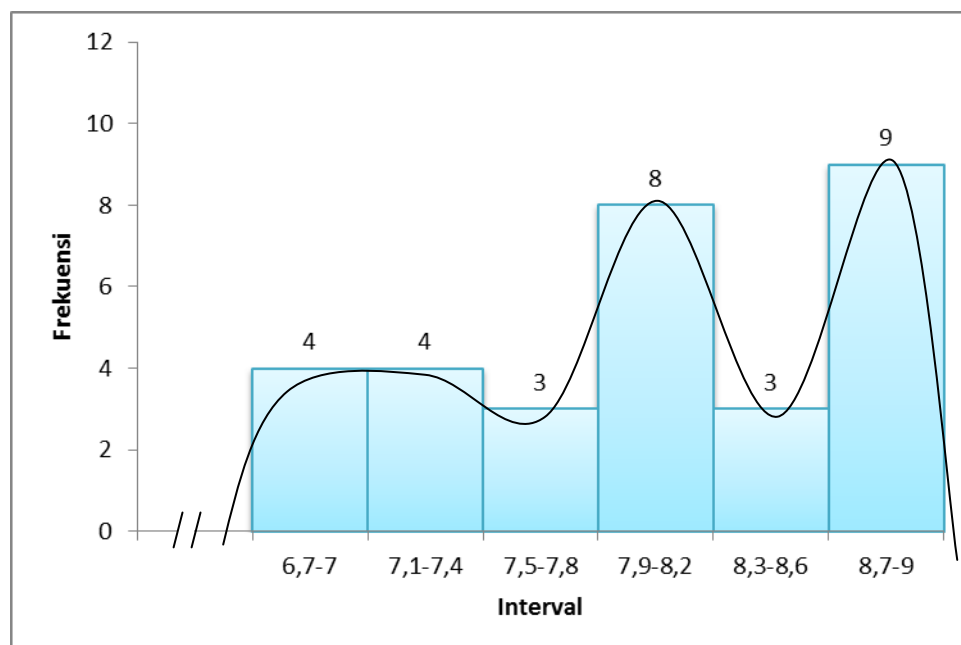
No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif
1	5,3-5,7	3	3	9,70%
2	5,8-6,2	5	8	16,10%
3	6,3-6,7	13	21	41,90%
4	6,8-7,2	4	25	12,90%
5	7,3-7,7	5	30	16,10%
6	7,8-8,2	1	31	3,20%
Jumlah		31	118	100,00%



2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	6,7
Max	9,0
R	2,30
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
$\approx$	6
P	0,3
$\approx$	0,3

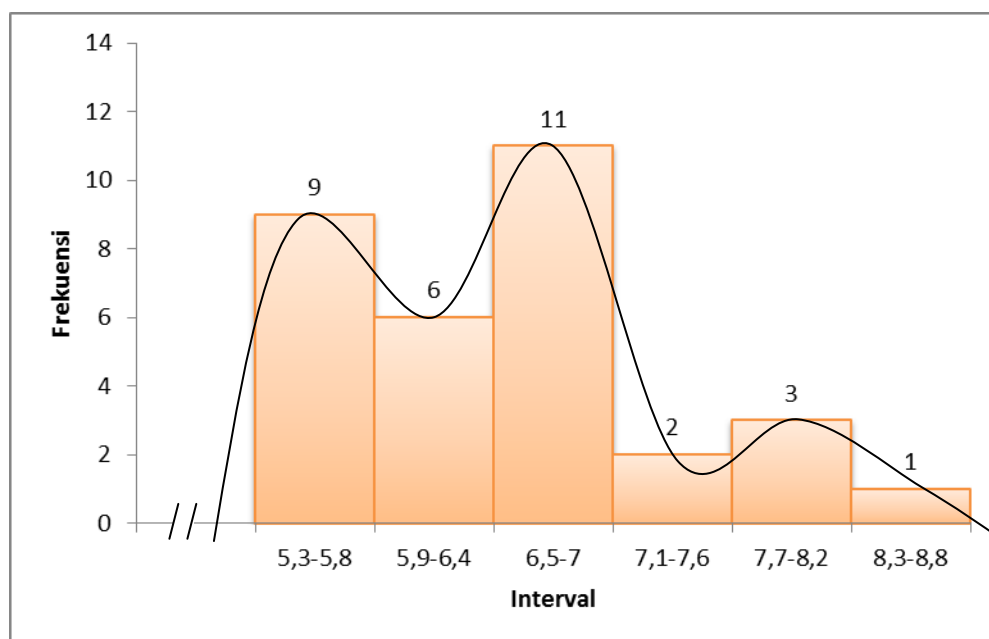
No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif
1	6,7-7,0	4	4	12,90%
2	7,1-7,4	4	8	12,90%
3	7,5-7,8	3	11	9,70%
4	7,9-8,2	8	19	25,80%
5	8,3-8,6	3	22	9,70%
6	8,7-9,0	9	31	29,00%
Jumlah		31	215	100,0%



3. PRE-TEST KELAS KONTROL

Min	5,3
Max	8,3
R	3,00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
$\approx$	6
P	0,5000
$\approx$	0,5

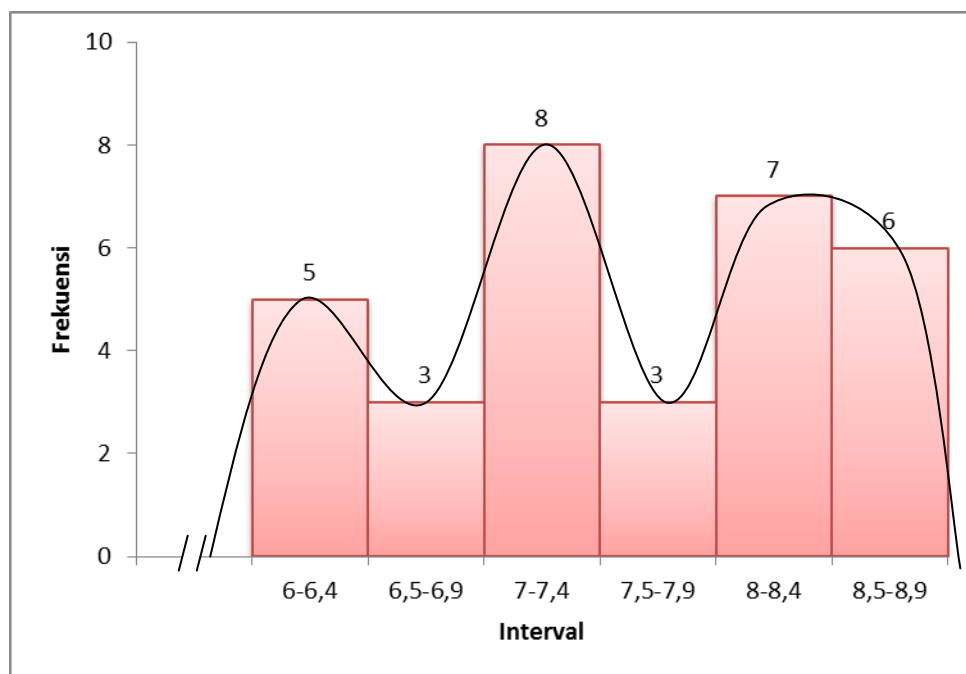
No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif
1	5,3-5,8	9	9	28,10%
2	5,9-6,4	6	15	18,80%
3	6,5-7,0	11	26	34,40%
4	7,1-7,6	2	28	6,30%
5	7,7-8,2	3	31	9,40%
6	8,3-8,8	1	32	3,10%
Jumlah		32	141	100,0%



4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	6,0
Max	8,7
R	2,70
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
$\approx$	6
P	0,4
$\approx$	0,4

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif
1	6,0-6,4	5	5	15,60%
2	6,5-6,9	3	8	9,40%
3	7,0-7,4	8	16	25,00%
4	7,5-7,9	3	29	9,40%
5	8,0-8,4	7	36	21,90%
6	8,5-8,9	6	42	18,80%
Jumlah		32	136	100,0%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRE-TEST EKSPERIMEN

MEAN	=	6,58
SD	=	0,68

Tinggi	:	$X \geq M + SD$
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	:	$X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	7,26		
Sedang	:	5,90	$\leq$	X	$<$	7,26
Rendah	:	X	$<$	5,90		

POST-TEST EKSPERIMEN

MEAN	=	8,03
SD	=	0,70

Tinggi	:	$X \geq M + SD$
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	:	$X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	8,73		
Sedang	:	7,33	$\leq$	X	$<$	8,73
Rendah	:	X	$<$	7,33		

PRE-TEST KONTROL

MEAN = 6,51
SD = 0,85

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	7,36	
Sedang	:	5,66	$\leq$	X	< 7,36
Rendah	:	X	<	5,66	

POST-TEST KONTROL

MEAN = 7,50
SD = 0,85

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	8,36	
Sedang	:	6,65	$\leq$	X	< 8,36
Rendah	:	X	<	6,65	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	19,4	19,4	19,4
	Sedang	22	71,0	71,0	90,3
	Rendah	3	9,7	9,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	19,4	19,4	19,4
	Sedang	21	67,7	67,7	87,1
	Rendah	4	12,9	12,9	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	18,8	18,8	18,8
	Sedang	21	65,6	65,6	84,4
	Rendah	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

POSTEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	18,8	18,8	18,8
	Sedang	21	65,6	65,6	84,4
	Rendah	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	31	31	32	32
Mean	6,5774	8,0323	6,5094	7,5031
Median	6,3000	8,0000	6,7000	7,5000
Mode	6,30	8,00	7,00	7,30 ^a
Std. Deviation	,68201	,69828	,84600	,85364
Variance	,465	,488	,716	,729
Range	2,70	2,30	3,00	2,70
Minimum	5,30	6,70	5,30	6,00
Maximum	8,00	9,00	8,30	8,70
Sum	203,90	249,00	208,30	240,10

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		31	31	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,5774	8,0323	6,5094	7,5031
	Std. Deviation	,68201	,69828	,84600	,85364
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,131	,125	,126
	Positive	,174	,131	,112	,094
	Negative	-,102	-,127	-,125	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,969	,731	,709	,713
Asymp. Sig. (2-tailed)		,305	,659	,697	,690

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	2,495	1	61	,119
POSTEST	1,766	1	61	,189

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	31	6,5774	,68201	,12249
	KONTROL	32	6,5094	,84600	,14955

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	2,495	,119	,351	61	,727	,06804	,19398	-,31984	,45593
	Equal variances not assumed			,352	59,073	,726	,06804	,19331	-,31877	,45486

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (POST-TEST)*

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	31	8,0323	,69828	,12541
	KONTROL	32	7,5031	,85364	,15090

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	1,766	,189	2,688	61	,009	,52913	,19684	,13552	,92275
	Equal variances not assumed			2,697	59,353	,009	,52913	,19622	,13656	,92171

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{6,581 + 6,510}{2} = 6,54531\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{8,032 - 7,500}{6,5455} = 0,0813 \times 100\% = 8,13\%\end{aligned}$$

TABEL DISTRIBUSI t

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

TABEL DISTRIBUSI F ($\alpha = 5\%$)

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932

TABEL LOGARITMA

Tabel Logaritma 1 - 80000

1

N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N
1	0.0000	46	1.6628	91	1.9590	136	2.1335	181	2.2577	226	2.3541
2	0.3010	47	1.6721	92	1.9638	137	2.1367	182	2.2601	227	2.3560
3	0.4771	48	1.6812	93	1.9685	138	2.1399	183	2.2625	228	2.3579
4	0.6021	49	1.6902	94	1.9731	139	2.1430	184	2.2648	229	2.3598
5	0.6990	50	1.6990	95	1.9777	140	2.1461	185	2.2672	230	2.3617
6	0.7782	51	1.7076	96	1.9823	141	2.1492	186	2.2695	231	2.3636
7	0.8451	52	1.7160	97	1.9868	142	2.1523	187	2.2718	232	2.3655
8	0.9031	53	1.7243	98	1.9912	143	2.1553	188	2.2742	233	2.3674
9	0.9542	54	1.7324	99	1.9956	144	2.1584	189	2.2765	234	2.3692
10	1.0000	55	1.7404	100	2.0000	145	2.1614	190	2.2788	235	2.3711
11	1.0414	56	1.7482	101	2.0043	146	2.1644	191	2.2810	236	2.3729
12	1.0792	57	1.7559	102	2.0086	147	2.1673	192	2.2833	237	2.3747
13	1.1139	58	1.7634	103	2.0128	148	2.1703	193	2.2856	238	2.3766
14	1.1461	59	1.7709	104	2.0170	149	2.1732	194	2.2878	239	2.3784
15	1.1761	60	1.7782	105	2.0212	150	2.1761	195	2.2900	240	2.3802
16	1.2041	61	1.7853	106	2.0253	151	2.1790	196	2.2923	241	2.3820
17	1.2304	62	1.7924	107	2.0294	152	2.1818	197	2.2945	242	2.3838
18	1.2553	63	1.7993	108	2.0334	153	2.1847	198	2.2967	243	2.3856
19	1.2788	64	1.8062	109	2.0374	154	2.1875	199	2.2989	244	2.3874
20	1.3010	65	1.8129	110	2.0414	155	2.1903	200	2.3010	245	2.3892
21	1.3222	66	1.8195	111	2.0453	156	2.1931	201	2.3032	246	2.3909
22	1.3424	67	1.8261	112	2.0492	157	2.1959	202	2.3054	247	2.3927
23	1.3617	68	1.8325	113	2.0531	158	2.1987	203	2.3075	248	2.3945
24	1.3802	69	1.8388	114	2.0569	159	2.2014	204	2.3096	249	2.3962
25	1.3979	70	1.8451	115	2.0607	160	2.2041	205	2.3118	250	2.3979
26	1.4150	71	1.8513	116	2.0645	161	2.2068	206	2.3139	251	2.3997
27	1.4314	72	1.8573	117	2.0682	162	2.2095	207	2.3160	252	2.4014
28	1.4472	73	1.8633	118	2.0719	163	2.2122	208	2.3181	253	2.4031
29	1.4624	74	1.8692	119	2.0755	164	2.2148	209	2.3201	254	2.4048
30	1.4771	75	1.8751	120	2.0792	165	2.2175	210	2.3222	255	2.4065
31	1.4914	76	1.8808	121	2.0828	166	2.2201	211	2.3243	256	2.4082
32	1.5051	77	1.8865	122	2.0864	167	2.2227	212	2.3263	257	2.4099
33	1.5185	78	1.8921	123	2.0899	168	2.2253	213	2.3284	258	2.4116
34	1.5315	79	1.8976	124	2.0934	169	2.2279	214	2.3304	259	2.4133
35	1.5441	80	1.9031	125	2.0969	170	2.2304	215	2.3324	260	2.4150
36	1.5563	81	1.9085	126	2.1004	171	2.2330	216	2.3345	261	2.4166
37	1.5682	82	1.9138	127	2.1038	172	2.2355	217	2.3365	262	2.4183
38	1.5798	83	1.9191	128	2.1072	173	2.2380	218	2.3385	263	2.4200
39	1.5911	84	1.9243	129	2.1106	174	2.2405	219	2.3404	264	2.4216
40	1.6021	85	1.9294	130	2.1139	175	2.2430	220	2.3424	265	2.4232
41	1.6128	86	1.9345	131	2.1173	176	2.2455	221	2.3444	266	2.4249
42	1.6232	87	1.9395	132	2.1206	177	2.2480	222	2.3464	267	2.4265
43	1.6335	88	1.9445	133	2.1239	178	2.2504	223	2.3483	268	2.4281
44	1.6435	89	1.9494	134	2.1271	179	2.2529	224	2.3502	269	2.4298
45	1.6532	90	1.9542	135	2.1303	180	2.2553	225	2.3522	270	2.4314

Dibuat oleh <http://www.komputerseo.com>

LAMPIRAN 4

- 1. Surat-surat Ijin Penelitian**
- 2. Surat Pernyataan**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth.
Kajur Pendidikan Bahasa Jerman
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Alex Kurniawan No. Mhs. : 11203241038
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Kefektifan Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran
Keterampilan Menjimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri
Lokasi: SMA N 1 Sedayu Bantul i Sedayu Bantul
Waktu : Maret - Mei

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dra. Tri Kartika Hadayani, M.Pd.
NIP. 19651002 200212 2 001

Yogyakarta, 30 Maret 2015
Pemohon,

Alex Kurniawan
NIM. 11203241038



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 411/UN.34.12/DT/III/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi
 Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan,
 Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ALEX KURNIAWAN
 NIM : 11203241038
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : Maret- Mei 2015
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 - Kepala SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/14/4/2015

Membaca Surat : **DEKAN KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **411/UN.34.12/DT/III/2015**
Tanggal : **31 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ALEX KURNIAWAN** NIP/NIM : **11203241038**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAMN SENI , PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **1 APRIL 2015 s/d 1 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **1 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1539 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 411/UN.34.12/DT/III/2015
UNY
Tanggal : 01 April 2015 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **Alek Kurniawan**
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP : **3173011710930003**
Nomor Telp./HP : **08999192418**
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
Waktu : **01 April 2015 s/d 01 Juli 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **01 April 2015**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, U. B. Kasubbid.
Litbang
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106061998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sedayu
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA N 1 SEDAYU

Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos: 55753, Telepon/Fax: 0274-798487

SURAT KETERANGAN

Nomor: 412/I.13.2/SMA.02/KL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA N 1 Sedayu Bantul:

Nama : Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP : 19581129 198503 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Instansi : SMA N 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

Nama : ALEK KURNIAWAN
NIM : 11203241038
Asal Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta
Jenjang : S1
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

telah dapat diterima sebagai peneliti dan dapat melaksanakan penelitiannya di SMA N 1 Sedayu.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 12 Mei 2015

Kepala Sekolah



Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA N 1 SEDAYU
Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos: 55753, Telepon/Fax: 0274-798487

SURAT KETERANGAN
Nomor: 412/I.13.2/SMA.02/KL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA N 1 Sedayu Bantul:

Nama : Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP : 19581129 198503 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Instansi : SMA N 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

Nama : ALEK KURNIAWAN
NIM : 11203241038
Asal Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta
Jenjang : S1
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

telah melaksanakan penelitian dengan judul "Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul".

Waktu Penelitian : 6 April 2015 – 22 Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 12 Mei 2015

Kepala Sekolah

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Arini Noor Harjanti, S. Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman

Instansi : SMA N 1 Sedayu Bantul

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya bertindak sebagai tenaga ahli (*Expert Judgement*) untuk pemilihan media video animasi pada keterampilan menyimak bahasa Jerman yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Alek Kurniawan

NIM : 11203241038

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir (TAS) yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul".

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 12 Mei 2015



Tri Arini Noor Harjanti, S. Pd.

NIP. 19730706 199801 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Arini Noor Harjanti, S. Pd.
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman
Instansi : SMA N 1 Sedayu Bantul

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai satu dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul melalui media video animasi yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Alek Kurniawan
NIM : 11203241038
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 12 Mei 2015


Tri Arini Noor Harjanti, S. Pd.
NIP. 19730706 199801 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hashfi Kurniawan, S.Pd.

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai dua dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul melalui media video animasi yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Alek Kurniawan

NIM : 11203241038

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 12 Mei 2015



Hashfi Kurniawan, S.Pd.

DOKUMENTASI



**Gambar 6: Peserta Didik Menyimak Video Animasi di Kelas Eksperimen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 7: Peserta Didik Mengerjakan Tugas Setelah Menyimak Video
Animasi di Kelas Eksperimen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



Gambar 8: **Peserta Didik Kelas Eksperimen Menuliskan Hasil Latihan di Papan Tulis (Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



Gambar 9: **Guru Menjelaskan Materi di Kelas Kontrol (Sumber: Dokumentasi Pribadi)**